

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN  
PSIKOLOGIS DIMODERASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL  
TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA PAI INSTITUT  
AGAMA ISLAM DAAR AI-ULUUM ASAHAN**

**TESIS**

**Oleh:**

**KHAIRUNNISA SITUMORANG  
221804049**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN  
PSIKOLOGIS DIMODERASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL  
TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA PAI INSTITUT  
AGAMA ISLAM DAAR AI-ULUUM ASAHAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Psikologi dalam Program Studi Magister Psikologi Pada  
Program Pascasarjana Universitas Medan Area**

**Oleh:**

**KHAIRUNNISA SITUMORANG**

**221804049**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis Dimoderasi  
Oleh Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pai Institut  
Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan

Nama : Khairunnisa Situmorang

NPM : 221804049

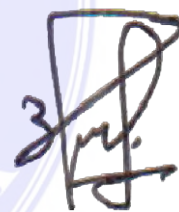
*Menyetujui :*

Pembimbing I



**Prof. Dr. Sri Millfayetty, M.S, Kons**

Pembimbing II



**Prof. Hasanuddin, Ph.D**

Ketua Program Studi  
Magister Psikologi



**Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog**

Direktur,



**Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Psikologi merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Medan, 05 September 2024



Khairunnisa Situmorang  
NPM: 221804049

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunnisa Situmorang

NPM : 221804049

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis Dimoderasi Oleh Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa PAI Institute Agama Islam Daar Al Uluum Asahan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 05 September 2024



Khairunnisa Situmorang  
NPM: 221804049



**Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis Dimoderasi Oleh Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa PAI Institute Agama Islam Daar Al Uluum Asahan.**

**Khairunnisa Situmorang**

**ABSTRAK**

salah satu faktor yang dukung mahasiswa dalam berprestasi hingga menyelesaikan akademiknya adalah kesejahteraan psikologis. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai permasalahan dan kesulitan, mempunyai cara berfikir positif terhadap dirinya, orang lain, mampu mengatasi hambatan maupun tantangan yang dihadapi. Faktor yang mendukung meningkatnya kesejahteraan psikologis diantaranya adalah religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya. Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis dan melihat peran dukungan sosial teman sebaya dalam memoderasi pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala religiusitas, kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 200 sampel. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik random sampling. Data dianalisis menggunakan teknik structural equation model (SEM) multifariat amos versi 23.0. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis dan terdapat peran dukungan sosial teman sebaya sebagai moderasi dalam pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa PAI Institute Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan.

**Kata Kunci:** kesejahteraan psikologis, religiusitas, dukungan sosial teman sebaya.

***The Effect Of Religiosity On Psychological Well-Being Is Moderated By Peer Social Support In PAI Students At The Daar Al Uluum Asahan Islamic Institute. One Of The Factors That Support Students In Achieving To Complete Their Academics Is Psychological Well-Being***

**Khairunnisa Situmorang**

**ABSTRACT**

*Students are expected to be able to master problems and difficulties, have a positive way of thinking about themselves, others, be able to overcome obstacles and challenges faced. Factors that support the increase in psychological well-being include religiosity and peer social support. The purpose of this study was to see the effect of religiosity on psychological well-being and to see the role of peer social support in moderating the effect of religiosity on psychological well-being in PAI students at the Daar Al-Uluum Asahan Islamic Institute. This research method uses a quantitative approach. the data collection tools used are religiosity scales, psychological well-being and peer social support. The sample in this study amounted to 200 samples. The sample in this study was obtained by random sampling technique. The data were analyzed using the structural equation model (SEM) technique multifariat amos version 23.0. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of religiosity on psychological well-being and there is a role of peer social support as moderation in the effect of religiosity on the psychological well-being of PAI students of the Islamic Institute of Religion Daar Al-Uluum Asahan.*

***Keywords: psychological well-being, religiosity, peer social support.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DIMODERASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA PAI INSTITUT AGAMA ISLAM DAAR ULUM ASAHAN”**.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada program pascasarjana Universitas Medan Area. Peneliti menyadari bahwa proposal tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif dari Bapak/Ibu dosen pembimbing demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga tesis ini dapat diterima dengan baik sehingga mampu menjadi pedoman dalam proses penelitian tesis yang akan dilaksanakan nanti.

Dalam penyusunan Tesis ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr, Dadan Ramdan, M.eng., M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani MS. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Suryani Hardjo, S.psi, M.A, Psikolog, selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area.



4. Ibu Dr. Rahmi Lubis Mpsi, Psikolog selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan Tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. Sri Milayetty, M.S.Kons. selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D. selaku pembimbing II. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua arahan dan dukungan selama penulisan Tesis ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah ikhlas dan tulus membimbing dan mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Keluarga tercinta Almarhumah Ibu Ubat Hasibuan dan Bapak Kamaluddin Situmorang. Terimakasih banya sudah meberikan dukungan yang luar serta doa-doa yang selalu dipanjatkan demi kesuksesan peneliti. Kakak Khairani Hayat Situmorang, Abang Muhajirin Anshori Situmorang beserta adik tersayang Saad Hidayat Situmorang terimakasih sudah memberikan dukungan, perhatiannya.
8. Keluarga besar rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Magister Psikologi. Universitas Medan Are Angkatan tahun 2022 terkhusus kelas B Pendidikan yang tidak akan pernah terlupakan.
9. Teman-teman seperjuangan Sarah Mafazah Daulay, Mpsi. Devi Eka Yulita Tarigan, S.Sos. M.Psi., Zain Adawiyah, S.Sos, M.Psi. Dedek Eko, S.Pd, M. Psi. Terimakasih banyak sudah kebersamai, membantu dan mensupport hingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Bapak Zainal Abidin S.ag. MM. yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan.
11. Kepada seluruh mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar AL-Uluum Asahan yang telah berpartisipasi dalam mengisi angket penelitian ini.
12. Kepada Bapak H. Zainal Abidin S. Ag., M.M. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan terimakasih banyak sudah mengizinkan dan membantu kelancaran proses penelitian ini,
13. Seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepad peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian Tesis ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Mengingat akan kemampuan yang peneliti miliki, untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan sebagai acuan yang lebih baik lagi dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah. Akhirul kalam penelitian ucapkan terimakasih.

Medan, 31 Juli 2024

**Khairunnisa Situmorang**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Hipotesis Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>16</b>
2.1 Kesejahteraan Psikologis	16
2.1.1 Pengertian Kesejahteraan Psikologis	16
2.1.2 Dimensi Kesejahteraan Psikologis	17
2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesejahteraan Psikologis	21
2.2 Religiusitas	24
2.2.1 Pengertian Religiusitas	24
2.2.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Relihiusitas	25
2.2.3 Dimensi Religiusitas	26
2.3 Dukungan Sosial Teman Sebaya	28
2.3.1 Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya	28
2.3.2 Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya	30
2.3.3 Faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya	32
2.4 Pengaruh Religiusitas terhadap Kesejahteraan Psikologis	32
2.5 Peran Dukungan sosial teman sebaya dalam memoderasi pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis	34
2.6 Kerangka Berfikir	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>36</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	36
3.2 Bahan dan Alat	36
3.2.1 Skala Kesejahteraan Psikologis	38
3.2.2 Skala Religiusitas	39
3.2.3 Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	39
3.3 Metode Penelitian	40
3.3.1 Desain Penelitian	40
3.3.2 Identifikasi variable	41
3.3.3 Definisi Operasional	42
3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel	43
3.3.5 Teknik Analisis Data	43
3.3.6 Analisis Deskriptif	44
3.3.7 Analisis Inferensial Statistik dengan Analisis SEM	44
3.3.8 Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	48
3.4 Prosedur Penelitian	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>50</b>
4.1 Hasil Penelitian	50
4.2 Deskriptif Subjek Penelitian	50
4.2.1 Analisis Inferensial Menggunakan Struktural Equation Modeling (SEM)	54
4.2.1.1 Analisis Model Pengukuran Variabel (Measurement Model) dengan Teknik Confirmatory Analysis Factor (CFA)	56

4.2.1.2 Analisis Model Structural (Structural Measurement) dengan Teknik Pengujian Goodness Of Fit Index (GOFI)	71
4.3 Pembahasan	81
4.3.1 Pengaruh Religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis	82
4.3.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya Medoderasi pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologi	85
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	34
Gambar 4.1 Diagram Kesejahteraan Psikologis	56
Gambar 4.2 Hasil Analisis Diagram Variabel Kesejahteraan Psikologis Tahap_I	57
Gambar 4.3 Analisis Diagram Model_9 Fit Variabel Kesejahteraan Psikologis	58
Gambar 3.2 Diagram CFA Variabel Religiusitas	61
Gambar 3.3 Diagram CFA Dukungan Soisial Teman Sebaya	62
Gambar 4.1 Diagram Variabel Kesejahteraan Psikologis	91
Gambar 4.3 Analisis Diagram Model_9 Fit Variabel Kesejahteraan Psikologis	58

Gambar 4.4. Diagram Variabel Religiusitas

60

Gambar 4.5. Hasil Analisis Diagram Variabel Religiusitas iterasi / tahap\_1

61

Gambar 4.6 Analisis Diagram Model\_11 Fit Variabel Religiusitas

63

Gambar 4. 7 Diagram Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

67

Gambar. 4.8. Hasil Analisis Diagram Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya Iterasi/Tahap\_1

66

Gambar 4.9 Hasil Analisis Diagram Dukungan Sosial Teman Sebaya Iteras Model Fit Variabel

68

Gambar 4.10 Diagram Full Model Penelitian Gabungan Awal 70

Gambar. 4.11. Diagram Full Model Penelitian Gabungan Fit (Standardized Estimate) 71

Gambar 4.12 Diagram Full Penelitian Gabungan Fit (Unstandardized Estimate)

71

Gambar 4.10 Diagram Path Pengujian Hipotesis Penelitian 79

### DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala Psikologi	36
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Kesejahteraan Psikologis	37
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial Teman sebaya	38
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Religiusitas	39
Tabel 4.1 Sebaran Data Variabel	50
Tabel 4.2 Rumus Kategorisasi	50
Tabel 4.3 Kategorisasi Berdasarkan Skala religiusitas	51
Tabel 4.3 Kategorisasi Berdasarkan Skala Kesejahteraan Psikologis	52
Tabel 4.3 Kategorisasi Berdasarkan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	53
Tabel 4.4 Standardized Regression Variabel Kesejahteraan Psikologis	57
Tabel 4.6 Hasil Uji GOF Diagram Variabel Kesejahteraan Psikologis	59
Tabel 4.7 Standardized Regression Variabel Religiusitas	62
Tabel 4.8 Standardized Regression Weights	63
Tabel 4.9 Hasil Uji..GOF.Diagram Variabel Religiusitas	64
Tabel 4.10 Standardized Regression Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	67
Tabel 4.11 Standardized Regression Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	68

67

Model fit variable.

68

Tabel 4.12 Hasil Uji GOF Diagram Variabel Variabel Dukungan Sosial  
Teman Sebaya  
69

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	94
Hasil Analisis Data Uji Sem	121
Skala Penelian	131
Skala Kesejahteraan Psikologis	132
Skala Religisitas	132
Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	133



## BAB 1

### PENDAHUAN

#### 11. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan psikologis diartikan sebagai kemampuan individu dalam menerima dirinya sendiri (*self acceptance*), menjalin hubungan baik dengan orang lain (*positive relation with others*), mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan sosial (*autonomy*), mampu mengendalikan lingkungan (*enviromental mastery*), mengetahui tujuan hidup (*goals in life*) dan terus mmewujudkan potensi diri (*personal growth*). Kemampuan tersebut dapat diupayakan oleh remaja dengan cara memfokuskan pada realisasi diri (*self realization*), pernyataan diri (*personal expressiveness*) dan pengaktualisasian potensi dirinya (*self actualization*) sehingga dapat berfungsi positif secara penuh dan meraih kebahagiaan, Ryff (dalam Sari, 2020)

Ryff (dalam Oktoji & Indrijati, (2021) mengartikan kesejahteraan psikologis yang baik dalam perspektif eudaimonic adalah gabungan antara kesehatan mental, psikologi klinis, dan konsep perkembangan terkait praktik psikologis yang baik pada manusia, yaitu pemilihan kemampuan orang. Seseorang dikatakan mempunyai kesejahteraan psikologis yang baik apabila ia menerima baik dan buruk dirinya, mempunyai hubungan yang baik dengan orang lain, mandiri, mempunyai kemampuan menghadapi lingkungan, mempunyai tujuan hidup, dan mampu menyisihkan nyawanya hidup. Mereka menilai dan memandang diri mereka sebagai individu yang terus berkembang.

Seseorang dapat dikatakan memiliki kesejahteraan psikologis yang baik jika ia menjalani kehidupan yang bahagia, sering merasakan kebahagiaan, dan



sangat jarang merasakan emosi yang tidak menyenangkan seperti sedih atau marah. Di sisi lain, orang-orang memiliki kesejahteraan psikologis yang buruk ketika mereka merasa tidak puas dengan kehidupan mereka, kurang merasakan kebahagiaan dan cinta, dan lebih banyak mengalami emosi negatif (Karni, 2018).

Kesejahteraan psikologis merupakan indikator kesejahteraan individu yang banyak digunakan untuk menentukan apakah seseorang memenuhi kriteria fungsi mental yang baik. Dalam kehidupan sehari-hari, orang sering menyebut kesejahteraan psikologis sebagai kebahagiaan. Kebahagiaan dapat dicapai melalui usaha manusia karena setiap orang hanya mempunyai satu tujuan hidup, yaitu mencapai kebahagiaan. Persoalan pentingnya adalah bagaimana mahasiswa dapat bermimpi dan meningkatkan kualitas hidupnya (Hardjo et al., 2021)

Ryff menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis ditandai dengan adanya kebahagiaan, kepuasan hidup, dan ketiadaan gejala depresi atau stres. Kesejahteraan psikologis yang rendah berdampak negatif, yang ditandai dengan munculnya kombinasi gejala emosional negatif seperti kecemasan, ketidakberdayaan, penurunan makna hidup, kurangnya minat, ketidakmampuan merasakan kesenangan, keengganan beraktivitas, kesulitan bersantai, mudah marah, ketidaksabaran, dan reaksi berlebihan. (Simbolon, 2019)

Mahasiswa merupakan individu yang berada pada dewasa awal. Dalam Peraturan Pemerintah Indonesia tanggal 30 September 1990, mahasiswa adalah pelajar yang terdaftar dan sedang menjalani proses belajar di perguruan tinggi. Pada umumnya mahasiswa dituntut harus menyelesaikan pendidikannya tepat waktu. Untuk program pendidikan sarjana, mahasiswa harus menyelesaikan pendidikan empat tahun dengan beban mata kuliah 144 SKS dan memiliki IPK

minimal 2,00. (Daulay & Rola, 2009). Dengan berbagai aktifitas akademik yang diikuti mahasiswa seperti menghadiri kelas 75% dari waktu dalam satu semester, menyelesaikan dan menyerahkan tugas mereka dalam waktu yang ditentukan, menyimak ceramah dan presentasi, dan mendengarkan semua pelajaran disampaikan oleh dosen, maka akan memungkinkan mahasiswa mampu untuk mengenali bakat dan minatnya serta mampu mengasah keterampilannya dalam mencapai perkembangan diri secara optimal.

Dalam kajian psikologis, mahasiswa masuk dalam periode emerging adulthood yaitu masa peralihan antara masa remaja dan masa dewasa. Salah satu ciri yang paling mencolok dari masa pertumbuhan adalah masa ketidakstabilan (Syed, 2015). Hal ini dikarenakan oleh eksplorasi yang dilakukan mahasiswa pada semua bidang kehidupan menghadapkan mereka pada banyak masalah seperti studi, situasi keuangan, cinta dan persahabatan. Berbagai permasalahan yang dihadapi siswa menimbulkan masalah psikologis seperti stres, kecemasan dan depresi. Permasalahan psikologis ini mempengaruhi kualitas hidup siswa. (Eva et al., 2022)

Dalam mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa tak jarang mengalami permasalahan. Salah satu permasalahan yang paling umum terjadi pada mahasiswa adalah stres. yang sering muncul karena suatu kondisi ketidaksesuaian antara tuntutan dan kemampuan, Jika seseorang merasa tidak mampu mengatasi tekanan, maka stres akan berdampak negatif, Ini akan mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku.

Mahasiswa diharapkan mempunyai sikap positif, budi pekerti yang baik, dan serta memiliki Kesehatan mental yang baik. mahasiswa juga diharapkan agar

dapat mengenali permasalahan yang sulit, berpikir lebih baik tentang diri sendiri dan orang lain, mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi, serta pantang menyerah terhadap setiap keadaan.

Fenomena kesejahteraan psikologis di kalangan mahasiswa telah sering ditemukan di berbagai belahan dunia. Kesehatan mental pelajar yang rendah juga dapat ditemukan di Indonesia. Kurniasari et al. (2019) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa 38% mahasiswa Indonesia yang mengajar akuntansi memiliki kesehatan mental yang buruk.

Hasil observasi awal tanggal 07 Desember 2023 pada mahasiswa PAI institut Agama Islam Daar Ulum stambuk 2021 ditemukan bahwa terdapat permasalahan kesejahteraan psikologis yang dialami mahasiswa PAI. Hal ini didukung hasil wawancara dengan delapan responden mahasiswa PAI semester dua dan empat. Mahasiswa Pendidikan agama islam (PAI) Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan mengalami rendahnya kesejahteraan psikologis pada aspek penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, penguasaan lingkungan, dan pertumbuhan pribadi. Pada penerimaan diri mahasiswa, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat penerimaan diri yang rendah, hal ini ditunjukkan dari pernyataan mahasiswa yang kurang mampu menerima kekurangan diri, merasa insecure, baik dari segi penampilan dan dari segi kemampuan akademik, Sebagian mahasiswa juga cenderung mengalami kecemasan dalam menghadapi perkuliahan, kurangnya rasa percaya diri ketika menjalani perkuliahan yang mengharuskan mahasiswa untuk berbicara didepan kelas sehingga berdampak pada kesejahteraan psikologisnya.

Selanjutnya pada hubungan positif dengan orang lain, aspek ini merupakan aspek yang penting dalam kesejahteraan psikologis. Dukungan sosial dari teman, keluarga, dan dosen merupakan yang dapat membantu mahasiswa PAI menghadapi tekanan akademis dan emosional. Namun pada temuan awal melalui wawancara menunjukkan mahasiswa PAI sebagian mengalami kurangnya dukungan dari keluarga seperti tidak disupport dalam menjalani perkuliahan, tidak memiliki dukungan yang dari teman seperti teman yang memberi informasi memberi bantuan dll, sehingga beberapa diantara mereka merasa terisolasi yang pada akhirnya berdampak negative terhadap kesejahteraan psikologisnya.

Aspek penguasaan lingkungan juga merupakan hal yang penting bagi kesejahteraan psikologis mahasiswa PAI banyak dari mahasiswa PAI yang belum maksimal beradaptasi dengan lingkungan kampus terutama beradaptasi dengan metode pembelajaran yang berbeda-beda dari dosen satu dengan dosen lain serta tugas-tugas yang kuliah yang cukup banyak sehingga membuat mereka merasa stress. Selain itu aspek tujuan hidup juga merupakan hal yang penting dalam kesejahteraan psikologis, hal ini banyak dirasakan oleh para mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Ulum Asahan yang ditunjukkan oleh pernyataan mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka belum memiliki tujuan dan perencanaan dalam perkuliahannya sebab mereka khawatir akan menghadapi dunia kerja setelah lulus sehingga kurang termotivasi dalam menjalani kehidupan akademisnya. mahasiswa memiliki persepsi bahwa perkuliahannya hanya sebatas menyelesaikan perkuliahan yang saat ini dijalani. Padahal mendapatkan kehidupan yang lebih baik pada masa yang akan datang membutuhkan berbagai kompetensi, bukan hanya kemampuan akademik. Hal itu juga dikarenakan

Sebagian mahasiswa juga merasa khawatir dan cemas akan karir jika sudah menyelesaikan perkuliahan.

Selain dari beberapa aspek diatas ada beberapa hal yang membuat mahasiswa menurun kesejahteraan psikologisnya diantaranya adalah nilai dari hasil pembelajaran seperti indeks prestasi yang didapatkan tidak seperti yang diharapkan, sehingga terkadang membuat mahasiswa stres. Selanjutnya ketidakmampuan mengontrol lingkungan menyebabkan mahasiswa dengan mudah terbawa oleh lingkungan seperti terikut dengan teman yang tidak memprioritaskan perkuliahan dengan melakukan kegiatan yang kurang penting sehingga urusan kuliah menjadi terbengkalai.

Kesejahteraan psikologis ditandai dengan kebahagiaan, kepuasan hidup dan tidak adanya gejala depresi. Selain itu, kesehatan mental yang baik mencakup kemampuan menerima diri sendiri dengan segala baik dan buruknya, sehingga masyarakat dapat memiliki sikap positif terhadap diri dan kehidupannya. Hal ini juga mencakup memiliki hubungan yang baik dengan orang lain, mampu mengambil keputusan yang baik bagi diri sendiri, memilih lingkungan yang tepat, memiliki tujuan hidup yang jelas, dan mampu mengembangkan kemampuan (Pratama & Guspa, 2024)

Permasalahan kecemasan menghadapi dunia kerja juga banyak terjadi dikalangan mahasiswa; Beberapa mahasiswa khawatir akan menghadapi dunia pekerjaan setelah lulus kuliah. Pola kecemasan seringkali bermanifestasi sebagai kekhawatiran, kecemasan, dan emosi tidak menyenangkan lainnya, dan emosi yang menyebabkan kecemasan tersebut adalah rasa takut, terutama ketika siswa



khawatir akan rencana mencari pekerjaan. Setelah menyelesaikan perkuliahan. (Dinda & Maryatmi, 2019).

Kesejahteraan psikologis merupakan faktor yang sangat dan perlu untuk dikembangkan agar individu dapat sepenuhnya memenuhi tugas perkembangannya, memenuhi tanggung jawabnya, dan mencapai potensinya (Hardjo et al., 2020)

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kesejahteraan psikologis adalah religiusitas. Travis, J. & Ryan, dalam (Eva et al., 2022) menjelaskan bahwa religiusitas adalah sumber kesehatan mental. religiusitas adalah kemampuan individu dalam memahami, menghayati dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas religiusitas tidak hanya terjadi pada saat masyarakat berdoa saja, namun juga pada saat mereka melakukan aktivitas lain yang mempunyai nilai keagamaan. Tidak hanya ibadah yang terlihat, namun juga ibadah yang tidak kasat mata yang terjadi di dalam hati. Karena itu keberagama individu melibatkan banyak dimensi atau dimensi. (Jalaluddin, 2012)

Religiusitas berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa religiusitas memiliki peran penting dalam kesejahteraan psikologis. Konsep religiusitas berhubungan erat dengan kemampuan individu untuk mempertahankan kesehatan mental terutama pada masa-masa sulit, salah satunya melalui dukungan sosial dari komunitas atau kelompok agamanya. Individu yang aktif dalam beribadah, menunjukkan akhlak baik, serta terlibat dalam kegiatan keagamaan seperti mengikuti komunitas atau bergabung dengan jamaah

pengajian, cenderung mengalami peningkatan kesejahteraan psikologis. (Azalia et al., 2018)

Menurut Rakhmat, (2021) religiusitas adalah sikap keagamaan yang dimana hal itu mencerminkan suatu kondisi batin seseorang dan mendorongnya untuk bertindak sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap ajaran agama.

Worthington (dalam Simbolon, 2019) menyatakan religiusitas merujuk pada sejauh mana seseorang percaya pada nilai-nilai agama, kepercayaan, dan praktiknya, serta bagaimana mereka menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa individu yang religius akan menilai kehidupannya berdasarkan ajaran agama dan mengintegrasikan agama dalam berbagai aspek aktivitas mereka. Religiusitas tercermin dalam perilaku yang mematuhi nilai-nilai, kepercayaan, dan praktik agama, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk sebagai dasar untuk menerima dukungan sosial. Religiusitas memiliki dua dimensi, yaitu intrapersonal dan interpersonal. Dimensi intrapersonal berasal dari nilai-nilai dan kepercayaan agama. Sedangkan dimensi interpersonal berasal dari keterlibatan individu dengan komunitas atau organisasi keagamaan, serta mencakup aktivitas memberi dan menerima dukungan sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Indrawati, 2019) menunjukkan bahwa religiusitas dapat memberikan perasaan bahagia pada individu. Berbagai aspek religiusitas memiliki hubungan langsung dengan kesejahteraan psikologis. Praktik ibadah yang dilakukan secara rutin oleh individu mempunyai berdampak positif pada kesehatan mental.

Sukmawati & Husna, (2023) dalam penelitiannya pada santri tahfiz juga menunjukkan bahwa religiusitas berkontribusi pada kesejahteraan psikologis. Semakin tinggi tingkat religiusitas, semakin meningkat pula kesejahteraan psikologis individu.

Hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2021) Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa pengajar bimbingan Al-Qur'an di Universitas Negeri Malang. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara religiusitas dan kesejahteraan psikologis mahasiswa

Dukungan sosial dari teman sebaya merupakan faktor penting bagi kesejahteraan psikologis. Hubungan sosial yang positif dengan orang lain berperan signifikan dalam membentuk individu. Ketika seseorang memiliki hubungan sosial yang positif dengan lingkungan mereka, termasuk keluarga, teman, dan pendidikan, kesejahteraan psikologis mereka akan meningkat. Hal ini membantu mengurangi stres yang disebabkan oleh tuntutan di lingkungan mereka.

Teman sebaya, atau *peer*, adalah sekelompok individu yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang hampir sama. Mereka merupakan sumber dukungan emosional yang sangat penting selama masa remaja. Pada masa ini, intensitas dan waktu yang dihabiskan bersama teman sebaya lebih banyak dibandingkan dengan periode lain dalam kehidupan ((Papalia, 2008)

Dukungan sosial dari teman sebaya adalah bentuk dukungan yang diberikan oleh kelompok sebaya kepada individu, berupa kenyamanan fisik dan psikologis, sehingga individu merasa dicintai, diperhatikan, dan dihargai sebagai bagian dari kelompok sosial. Lingkungan teman sebaya menjadi penting bagi

remaja karena merupakan tempat pertama mereka menjalani aktivitas bersama dan bekerja sama berdasarkan nilai-nilai yang dibentuk oleh kelompok tersebut.

Zulkifli L (2012) menunjukkan bahwa salah satu karakteristik utama remaja adalah keterikatan mereka dengan kelompok sebayanya. Hal ini dapat diartikan bahwa remaja memiliki kebutuhan yang mendalam untuk membentuk dan mempertahankan hubungan pertemanan. Pada masa ini, mereka sangat memerlukan interaksi sosial dengan teman-teman sebayanya sebagai bagian penting dari proses perkembangan mereka, yang mencakup pembentukan identitas dan penyesuaian diri dalam konteks sosial.

Dukungan sosial berkembang seiring dengan proses hubungan remaja dengan teman sebayanya. Dalam interaksi yang terjadi dalam kelompok teman sebaya, muncul berbagai bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh teman-teman sebayanya kepada remaja. Teman sebaya memainkan peran penting dalam perkembangan remaja, menurut Buhrmester dalam (Feldman & Papalia, 2008) menyatakan bahwa kelompok teman sebaya berfungsi sebagai sumber afeksi, simpati, pemahaman, panduan moral, tempat untuk bereksperimen, dan sebagai lingkungan untuk meraih otonomi serta independensi dari orang tua. Salah satu peran utama teman sebaya adalah memberikan dukungan sosial, yang mencakup bantuan baik secara verbal maupun non-verbal dari teman-teman sebayanya.

Teman sebaya adalah sumber penting dari status, persahabatan, dan rasa saling memiliki dalam lingkungan sekolah. Kelompok teman sebaya juga berfungsi sebagai komunitas belajar, di mana peran sosial dan standar terkait dengan kerja dan prestasi terbentuk. Persahabatan menjadi semakin signifikan

selama masa remaja, dan popularitas di antara teman sebaya seringkali menjadi motivasi yang kuat bagi banyak remaja. (Santrock, 2003).

Agnes, (2021) menyatakan bahwa Dukungan yang diberikan oleh teman sebaya sangat penting bagi mahasiswa dalam proses penyesuaian diri. Dukungan ini dapat berupa berbagai bentuk, seperti dukungan emosional, bantuan materi atau jasa, informasi, dan jaringan sosial. Semua jenis dukungan ini membantu mahasiswa merasa dicintai, diperhatikan, dan memiliki harga diri. Dengan adanya dukungan sosial dari teman sebaya, mahasiswa internasional dapat lebih mudah menghadapi tantangan dan perbedaan di lingkungan baru mereka, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan lebih baik. Selain itu, dukungan ini juga dapat mengurangi konflik dan frustrasi yang mungkin mereka alami.

Teman sebaya dapat berfungsi sebagai wadah bagi individu untuk saling berbagi masukan dan memberikan dukungan. Status teman sebaya adalah konsep yang kompleks dan mencerminkan posisi sosial seseorang dalam kelompok teman-temannya. Status ini terdiri dari berbagai dimensi yang menunjukkan bagaimana seseorang dipandang dan diakui dalam kelompok sebaya mereka. (Borc et al., 2011).

Siroj et al., (2019) Mengungkapkan bahwa semakin tinggi interaksi yang dilakukan oleh individu dengan teman sebayanya maka akan semakin tinggi religiusitas yang dimiliki.

Dukungan sosial teman sebaya mempunyai peran penting dalam memperkuat hubungan religiusitas dan kesejahteraan psikologis. Individu yang memiliki tingkat religiusitas religiusitas yang tinggi akan merasakan dampak



positif yang lebih besar terhadap kesejahteraan psikologis jika mereka menerima dukungan sosial yang kuat dari teman sebayanya.

Tingkat religiusitas cenderung lebih baik apabila didukung oleh interaksi positif antara teman sebaya, yang dapat membantu individu menghadapi tekanan yang mereka alami. Praktik dan proses belajar agama dapat memperkuat hubungan dukungan sosial antara teman sebaya dan aspek interpersonal seseorang, sehingga berkontribusi pada pencapaian kesejahteraan dalam kehidupan mereka. (Holder et al., 2015).

Interaksi yang positif dengan teman sebaya akan meningkatkan religiusitas remaja. Sehingga diharapkan membantu remaja dalam menghadapi berbagai masalah, terutama tekanan yang mereka hadapi dalam kehidupan mereka (Siroj et al., 2019).

Teori ini menjelaskan bagaimana religiusitas dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis, dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai faktor moderasi. Religiusitas yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis jika didukung oleh dukungan sosial teman sebaya. Namun, jika dukungan sosial teman sebaya berkurang, pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis menjadi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dipengaruhi oleh dukungan sosial teman sebaya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana religiusitas mempengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai faktor moderasi..

### 1.1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis pada Mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan ?
- 1.2.2 Apakah ada peran dukungan sosial teman sebaya sebagai moderator dalam pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis pada Mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan.

### 1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin dijawab, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.2.1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis pada Mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan.
- 1.2.2. Untuk mengetahui peran dukungan sosial teman sebaya sebagai moderator dalam pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis pada Mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan.

### 1.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep penelitian maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan
- 1.3.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya memoderasi pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis pada Mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan. Hasil penelitian ini akan menjadi dasar bagi studi-studi selanjutnya dan memperkaya pemahaman tentang religiusitas, kesejahteraan psikologis, dan dukungan sosial teman sebaya.
- b. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menambah referensi dan informasi dalam bidang psikologi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan religiusitas, dukungan sosial teman sebaya, dan kesejahteraan psikologis.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Pihak Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga kepada pihak universitas mengenai pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa, dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai moderator. Temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menangani berbagai masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa. Bagi Mahasiswa.

#### 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami diri mereka sendiri dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka. Dengan melibatkan aspek religiusitas dan dukungan sosial,

mahasiswa dapat memperbaiki kesejahteraan psikologis mereka dan menjalani proses perkuliahan dengan lebih baik

## 2. Peneliti Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan, serta memperluas wawasan dalam bidang psikologi, khususnya psikologi pendidikan. Penelitian ini juga dapat memberikan motivasi dan inspirasi untuk melakukan studi lebih lanjut tentang religiusitas, kesejahteraan psikologis, dan dukungan sosial teman sebaya



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kesejahteraan Psikologis**

##### **2.1.1 Pengertian Kesejahteraan Psikologis**

Kesejahteraan psikologis merupakan pemaknaan seseorang terhadap dirinya dan kehidupannya bahwa ia telah mencapai hakikatnya yang terbaik sebagai manusia selama menjalani hidup. Orang yang mampu mengelola hidupnya akan mencari makna dalam hidupnya dengan orang lain, menerima diri sendiri, termasuk kekuatan dan kelemahan seseorang, memiliki rasa dan tujuan dalam hidup, dan kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan adalah semua karakteristik orang yang memiliki Kesehatan psikologis yang baik (Ryff, 2014)

Kesejahteraan psikologis dapat diartikan sebagai kepuasan hidup dan kondisi mental yang sehat. Aspek ini mencakup kebahagiaan serta kepuasan hidup yang sangat penting agar individu dapat menjalani kehidupan dengan baik dan efektif. Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik menunjukkan kemampuan untuk memilih dan menciptakan lingkungan yang mendukung kondisi fisik dan emosional mereka. Artinya, mereka memiliki kapasitas untuk menghadapi berbagai peristiwa eksternal dengan baik. Selain itu, kesejahteraan psikologis juga melibatkan penerimaan terhadap kekuatan dan kelemahan pribadi, kemampuan untuk menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, serta kemampuan untuk mengarahkan perilaku mereka sendiri secara efektif. Dengan demikian, kesejahteraan psikologis tidak hanya mencakup kepuasan hidup tetapi juga keterampilan dalam mengelola diri dan berinteraksi dengan lingkungan sosial. (Liwarti, 2013)



Kesejahteraan psikologis merujuk pada tingkat kemampuan individu untuk menerima dirinya apa adanya, menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain, tetap mandiri di tengah tekanan sosial, mengontrol lingkungan mereka, memiliki tujuan hidup yang jelas, serta mengaktualisasikan potensi diri secara terus-menerus. Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik umumnya memiliki penilaian positif terhadap diri sendiri, dapat bertindak secara mandiri, menguasai lingkungan sekitar, memiliki tujuan dan makna hidup yang jelas, serta mengalami perkembangan kepribadian yang berkelanjutan. (Daniella, 2012).

Menurut Ryff (dalam Simbolon, 2019) Manusia dianggap memiliki kesejahteraan psikologis yang baik tidak hanya karena bebas dari indikator kesehatan mental negatif, seperti kecemasan atau ketidakbahagiaan, tetapi juga karena beberapa faktor penting lainnya. Yang lebih signifikan adalah kemampuan individu untuk menerima diri mereka apa adanya, menjalin hubungan positif dengan orang lain, memiliki otonomi, dan merasakan pertumbuhan serta perkembangan pribadi secara berkelanjutan. Menurut Ryff, kesejahteraan psikologis menggambarkan sejauh mana individu merasa nyaman, damai, dan bahagia berdasarkan penilaian subjektif mereka serta bagaimana mereka melihat pencapaian potensi mereka sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis adalah keadaan individu yang ditandai oleh perasaan bahagia, kepuasan hidup, dan ketiadaan gejala depresi. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh fungsi psikologi positif dari individu, yang meliputi penerimaan diri, menjalin hubungan

sosial yang positif, memiliki tujuan hidup yang jelas, mengembangkan potensi diri, serta kemampuan untuk mengontrol lingkungan eksternal.

### **2.1.2 Dimensi Kesejahteraan Psikologis**

Menurut Ryff (dalam Papalia, 2008) seorang individu yang memiliki Kesejahteraan Psikologis yang positif ialah individu yang memiliki respon positif terhadap dimensi-dimensi Kesejahteraan Psikologis. Ryff, ( 2014) menyebutkan bahwa Kesejahteraan Psikologis terdiri dari enam dimensi, yaitu:

#### **a. Penerimaan Diri**

Penerimaan Diri yang merupakan ciri sentral dari konsep kesehatan mental dan juga karakteristik dari orang yang teraktualisasi diri, berfungsi secara optimal dan matang. Penerimaan diri yang baik ditandai dengan kemampuan menerima diri apa adanya maka seseorang dimungkinkan untuk bersikap positif terhadap diri sendiri. Sikap positif selanjutnya akan meningkatkan toleransi seseorang akan frustrasi dan berbagai kondisi yang tidak menyenangkan termasuk keterbatasan diri tanpa merasa menyesal atau marah yang mendalam.

#### **b. Memiliki hubungan positif dengan orang lain**

Individu yang memiliki hubungan positif dengan sesamanya diharapkan memiliki hubungan yang hangat, memuaskan dan saling percaya dengan orang lain, peduli terhadap kesejahteraan orang lain, mampu berempati, berafeksi dan membina kedekatan dan memahami perlunya memberi dan menerima dalam membina hubungan dengan orang lain. Tujuan dari memiliki hubungan yang positif adalah untuk mengembangkan sesama manusia dan diri sendiri.

### c. Otonomi

Ciri utama seorang individu yang memiliki otonomi yang baik antara lain dapat menentukan segala sesuatu seorang diri dan mandiri. Ia mampu mengambil keputusan tanpa tekanan dan campur tangan orang lain. Selain itu orang tersebut memiliki ketahanan dalam menghadapi tekanan sosial, dapat mengatur tingkah laku dari dalam diri sendiri, serta dapat mengevaluasi diri standar personal. Sebaliknya, seseorang yang kurang memiliki otonomi akan sangat memperhatikan dan mempertimbangkan harapan dan evaluasi orang lain, berpegangan pada orang lain untuk membuat keputusan penting, serta bersikap konformis terhadap tekanan sosial.

### d. Penguasaan Lingkungan

Individu yang matang akan mampu berpartisipasi dalam aktivitas diluar dirinya, salah satu karakteristik dari kondisi kesehatan mental adalah kemampuan individu untuk memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kondisi psikisnya. Seseorang yang memiliki dimensi penguasaan lingkungan yang baik akan memiliki keyakinan dan kompetensi dalam mengatur lingkungan. Sebaliknya seseorang yang memiliki penguasaan lingkungan yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam sehari-hari, merasa tidak mampu mengubah atau meningkatkan kualitas lingkungan sekitarnya, serta kurang memiliki kontrol terhadap lingkungan.

### e. Tujuan Hidup

Seseorang yang memiliki nilai tinggi dalam dimensi tujuan hidup memiliki rasa keterarahan dalam hidup, mampu merasakan arti dari masa lalu dan masa kini, memiliki keyakinan yang memberikan tujuan hidup, serta memiliki tujuan

dan target yang ingin dicapai dalam hidup. Sebaliknya, seseorang yang kurang memiliki tujuan akan kehilangan makna hidup, kehilangan keyakinan yang memberikan tujuan hidup, serta tidak melihat makna yang terkandung untuk hidupnya dari kejadian di masa lalu. Adanya hidup yang bermakna sebagai tujuan hidup dari pribadi yang berfungsi sepenuhnya. Setiap hal dalam hidup seringkali adalah sesuatu yang baru, tidak dapat diramalkan, memiliki makna tersendiri dan unik. Individu akan merasa hidup lebih bermakna. Perasaan seperti itu akan membuat hidup lebih terarah dan tidak terjerat pada pengalaman masa lampau.

#### f. Pertumbuhan Pribadi

Realisasi diri atau aktualisasi diri merupakan sejauh mana seseorang merealisasikan potensinya melalui kegiatan nyata yang terus menerus. Sedangkan orang yang tahap dimensi pertumbuhan pribadinya merasa bahwa dirinya mengalami stagnasi, kurang merasa berkembang dari waktu ke waktu, merasa bosan dan tidak tertarik dengan kehidupan, serta merasa tidak mampu untuk membentuk sikap atau perilaku yang baru.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Psychological Well-being* memiliki beberapa macam dimensi didalamnya, yaitu dimensi penerimaan diri, dimensi membangun hubungan yang baik dengan orang lain, dimensi otonomi, dimensi penguasaan lingkungan, dimensi tujuan hidup dan yang terakhir dimensi pertumbuhan pribadi. Dari pernyataan di atas maka diambil kesimpulan, pada umumnya seseorang yang memiliki *kesejahteraan psikologis* yang baik adalah adanya penerimaan diri, adanya hubungan positif dengan orang lain, mampu mandiri, memiliki penguasaan lingkungan yang baik, memiliki tujuan hidup, dan dapat berkembang. Seluruh dimensi di atas tentunya tidak

langsung dapat diperoleh dalam diri individu, melainkan dapat diperoleh dengan cara bertahap. Dimensi penerimaan diri diperoleh melalui adaptasi terhadap diri sendiri, sampai individu dapat menerima dengan baik setiap keadaan yang sedang dialaminya. Hubungan positif dengan orang lain didapatkan dengan interaksi individu dengan individu lain maupun kelompok agar menjadi bagian didalam suatu kelompok. Otonomi merupakan hak yang dimiliki oleh seseorang agar dapat mengatur dirinya sendiri tanpa paksaan dari luar. Mampu mengelola lingkungan sesuai dengan keinginan individu tersebut juga bagian dari pencapaian peningkatan *kesejahteraan psikologis*. Untuk memperoleh kepuasan hidup tentunya individu harus mampu menentukan tujuan hidupnya, agar memiliki arti dan mencapai kebahagiaan yang diinginkan. Pertumbuhan pribadi menjadi hal penting dalam mencapai kesejahteraan psikologis, dimana individu yang mampu untuk terus tumbuh dan berkembang dengan potensi yang dimilikinya.

### 2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesejahteraan Psikologis

Ryff dan Singer (dalam Amna, 2015) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis, antara lain:

1. Faktor Demografis
  - a) Usia

Terdapat perbedaan *psychological well-being* bagi dewasa awal, pada dewasa tengah, dan dewasa akhir. Menurut teori perkembangan, setiap individu menghadapi tantangan yang berbeda-beda seiring dengan pertumbuhan usia.



b) Jenis Kelamin

Ada perbedaan kesejahteraan psikologis yang dimiliki laki-laki dan perempuan. Perempuan menonjol pada dimensi hubungan positif dengan orang lain serta dimensi pertumbuhan pribadi berbanding dengan laki-laki. Namun, perempuan memiliki nilai rendah dalam dimensi otonomi berbanding dengan laki-laki.

c) Status Sosial Ekonomi

Ryff dan Singer menemukan bahwa gambaran kesejahteraan psikologis akan menjadi lebih baik pada kelompok yang mempunyai pendidikan tinggi serta jabatan yang tinggi didalam pekerjaan, terutama untuk dimensi tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi.

d) Budaya

Penelitian Ryff dan Singer dengan memperhatikan latar belakang budaya menunjukkan, bahwa orang Amerika yang cenderung dalam diri mereka dibanding dengan orang-orang Korea yang bisa dianggap lebih kolektivistik.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial yang berasal dari lingkungan sekitar individu akan sangat mempengaruhi pada *psychological well-being* yang sedang dirasakan oleh individu tersebut. Dukungan sosial dapat membantu perkembangan pribadi yang lebih positif maupun memberi dukungan pada individu dalam menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Kompetensi Pribadi

Kompetensi pribadi merupakan skill pribadi yang bisa digunakan sehari-hari, yang didalamnya mengandung kompetensi kognitif. Kompetensi juga merupakan perpaduan antara pengetahuan, kemampuan, dan penerapan dalam melakukan tugas di lapangan.

### 4. Religiusitas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa terjadi hubungan antara ketaatan dalam beragama (*religiosity*) dengan *psychological well-being*. Hasil pada penelitian ini mengungkapkan bahwa individu yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi menunjukkan kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi dan lebih sedikit mengalami traumatik. Individu yang tingkat religiusnya tinggi mempunyai sikap yang lebih baik, merasa lebih puas dalam hidup dan hanya sedikit mengalami rasa kesepian.

### 5. Kepribadian

Kepribadian individu yang memiliki banyak kompetensi pribadi dan sosial, seperti penerimaan diri, mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mampu menghadapi masalah akan cenderung terhindar dari konflik dan stress.

Berdasarkan faktor yang telah dijelaskan diatas disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah factor demografis, factor dukungan sosial, factor kepribadian, kompetensi pribadi, religiusitas, serta evaluasi terhadap pengalaman hidup.

## 2.2. Religiusitas

### 2.2.1 Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan kemampuan yang ada pada individu dalam memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai agama yang telah dianutnya di kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan beragama tidak hanya terjadi ketika individu sedang beribadah, namun ketika melaksanakan kegiatan lain yang bernilai ibadah. Tidak hanya ibadah yang dapat dilihat oleh mata, tetapi juga ibadah-ibadah yang tidak nampak dan terjadi didalam hati. Maka dari keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi (Jalaluddin, 2012).

Glock (dalam Rakhmat, 2005) mengungkapkan bahwa religiusitas yang dimiliki oleh individu sebenarnya mengarah pada pelaksanaan praktek keagamaan yang dapat berupa penghayatan dan pembentukan komitmen, sehingga lebih terinternalisasi nilai-nilai agama yang kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas yang dimiliki seseorang mencakup lima dimensi yaitu dimensi keyakinan, praktik ibadah, penghayatan, pengetahuan agama dan pengamalan. Agama dan religiusitas berasal dari kata yang sama, tapi memiliki definisi yang berbeda.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan internalisasi dari nilai-nilai agama yaitu berupa dimensi pengetahuan, dimensi keyakinan, dimensi ibadah, dan pengabdian yang mengikat individu untuk dapat diaktualisasikan kedalam perilaku pada kehidupan sehari-hari.

## 2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Relegiusitas

Thouless (dalam Ranggayoni et al., 2020), menjelaskan tentang faktor-faktor yang dapat menginternalisasi sikap keagamaan, diantaranya :

a. Faktor sosial

Factor mencakup seluruh pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaannya.

b. Faktor pengalaman

Faktor ini berkaitan dengan berbagai jenis-jenis pengalaman yang akan membantu sikap keagamaan.

c. Faktor kebutuhan

Kebutuhan ini secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi Empat bagian, yaitu : (a) kebutuhan keamanan atau keselamatan, (b) kebutuhan cinta kasih, (c) kebutuhan dalam memperoleh harga diri, (d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

d. Faktor intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Sikap keagamaan adalah keputusan untuk menerima atau menolak terhadap ajaran suatu agama. Religiusitas adalah apabila keputusan untuk menerima itu membuat individu menginternalisasi ajaran agama tersebut ke dalam dirinya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor intelektual juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas adalah faktor sosial, faktor pengalaman, faktor kebutuhan, dan faktor intelektual.

### 2.2.3 Dimensi Religiusitas

Religiusitas atau keberagamaan diimplementasikan dalam berbagai kehidupan manusia. Maka dari itu, religiusitas seseorang akan mencakup berbagai dimensi. Menurut Glock & Stark (dalam Djamaludin & suroso, 2011) menyebutkan bahwa ada lima dimensi religiusitas, diantaranya yaitu :

#### 1. Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berbentuk pengharapan-pengharapan dimana individu yang religius berpegang teguh dengan pandangan teologis tertentu dan meyakini kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Dalam Islam aspek ini berhubungan dengan rukun iman, yaitu iman kepada Allah SWT, kepada malaikat, iman kepada Nabi dan Rasul, kepada kitab-kitab Allah SWT, iman kepada hari kiamat,serta iman kepada qadha dan qadar.

#### 2. Praktik Agama (Ritualistik).

Dalam Dimensi ini meliputi perilaku pemujaan, ketaatan, dan berbagai hal yang dilakukan inidvidu untuk menunjukkan komitmen kepada agama yang sedang dianutnya. Dalam Islam dimensi ini berkaitan dengan pelaksanaan sholat, berpuasa, melaksanakan zakat, berhaji, membaca Al-Qur'an, berdo'a, berzikir, ibadah kurban, iktikaf di masjid dibulan puasa.

#### 3. Pengalaman (Experience).

Dimensi ini memperhatikan fakta bahwa seluruh agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Didalam Islam dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah SWT, perasaan diijabahnya do'a-do'a yang dipanjatkan, perasaan tentram dan bahagia karena menuhankan Allah SWT, perasaan bertawakkal (pasrah diri) kapada Allah SWT, perasaan



khusyuk pada saat melaksanakan sholat dan berdo'a, perasaan tersentuh ketika mendengar adzan atau lantunan ayat-ayat Al-Qur'an, perasaan bersyukur kepada Allah SWT, serta perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah SWT.

#### 4. Pengetahuan Agama (Intelektual).

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang yang beragama setidaknya memiliki sejumlah minimal pengetahuan tentang dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan kebiasaan. Dalam Islam dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, hukum Islam, sejarah Islam, rukun Islam, rukun iman.

Menurut (Mahudin et al., 2016) ada tiga dimensi religiusitas diantaranya adalah:

##### 1. Dimensi islam

Sejauh mana tingkat seseorang melaksanaka kewajiban-kewajiban dalam agamanya. Didalam agama Islam, aspek ini dikenal dengan rukun islam yaitu mengucapkan kalimat syahadat, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, berpuasa bulan Ramadhan dan pergi haji bagi yang sudah mampu

##### 2. Dimensi Iman

Dimensi iman adalah tingkat sejauh mana seseorang dapat menerima ilmu iman didalam agamanya. Misalnya dalam agama islam, keyakinan ini meliputi dalam rukun Iman yang terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada takdir.

### 3. Dimensi Ihsan

Yaitu perasaan-perasaan atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya perasaan dekat dengan tuhan, merasa takut untuk berbuat dosa atau merasa doa yang dikabulkan, dijaga tuhan dalam hal apapun.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan, dari lima aspek yang diungkapkan Glock & Stark ada empat aspek yang sesuai dengan ajaran agama islam, yaitu dimensi keyakinan, peribadatan, pengalaman dan dimensi pengetahuan. Keempat aspek tersebut sejalan dengan agama islam, yang mana dimensi keyakinan berkaitan akidah, peribadatan sejalan dengan syariah serta dimensi pengalaman setara dengan akhlak, dimensi pengetahuan dihubungkan dengan bagaimana seorang muslim/muslimah menguasai pengetahuan serta pemahaman terhadap agamanya. Terutama tentang ajaran Al-Qur'an dan Hadist, juga hukum Syariah islam.

## 2.3 Dukungan Sosial Teman Sebaya

### 2.3.1 Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Sarafino & Smith, (2011) mengungkapkan dukungan sosial merupakan bantuan, penghargaan, perhatian dan kenyamanan yang diperoleh individu dari orang lain juga dari kelompok sosial yang dimiliki individu. Dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber, seperti dari keluarga, dari teman kerja, psikolog, kelompok ataupun teman sebaya.

Dukungan sosial adalah sebuah dukungan yang diberikan oleh individu (baik individu professional maupun tidak professional) yang dapat mengerti dan

memahami semua keluhan permasalahan. Dukungan tersebut dapat berupa komunikasi juga terkadang dalam bentuk komunikasi nonverbal, individu menggunakan pengalaman dan pemahamannya untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan dari individu sebagai langkah terakhir untuk mendapatkan kembali keseimbangan psikologis individu tersebut Weiss (Bulmer, 2015).

Hammouda dan Rasheed dalam (Younes, 2021) mengungkapkan bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan kompabilitas sosial dan pribadi mahasiswa salah satunya dukungan sosial dari teman sebaya, sehingga mampu meminimalisir stress pada mahasiswa, ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya sebuah dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa .

Menurut Coplan & Arbeau dalam (Santrock, 2003) menyatakan bahwa frekuensi interaksi teman sebaya yang dilakukan selama bertahun-tahun baik positif maupun negatif terjadi cukup signifikan. Anak-anak biasanya banyak menghabiskan waktu dalam berinteraksi dengan teman sebayanya yaitu dengan berbicara satu sama lain atau bermain seperti negosiasi peran dan aturan permainan, berdebat dan bersepakat.

Chaplin dalam Tresnani, (2020) berpendapat bahwa dukungan sosial pada teman sebaya dapat memenuhi kebutuhan temannya seperti memberikan dorongan semangat serta memberi nasihat dalam proses pengambilan keputusan. Banyak hal yang mempengaruhi dukungan sosial yang diterima seseorang tergantung pada komposisi dan jaringan sosial yang terbentuk serta disebabkan juga oleh intensitas hubungan individu dan lingkungannya

Dari beberapa defenisi diatas makan dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah ketersediaan sumber daya yang dapat memberikan kenyamanan secara instrumental juga emosional yang didapatkan melalui interaksi antara individu dengan teman sebayanya sehingga individu merasa dicintai, dipahami, merasa diperhatikan, dihargai dan merasakan bagian dari kelompok sosial. Selain itu, dukungan sosial teman sebaya merupakan suatu sistem tentang bagaimana memberi dan menerima yang merupakan kunci dalam prinsip saling menghargai, berbagi tanggung jawab, dan kesepakatan bersama saling membantu satu sama lain, semuanya tentang saling mengerti dan berempati mengenai situasi individu lain untuk bisa melewati dan berbagi pengalaman emosional serta masalah psikologis yang dialami.

### **2.3.2 Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Sarafino dalam Tresnani, (2020) menyatakan dimensi dukungan sosial teman sebaya meliputi empat dimensi yaitu:

#### **a) Dukungan emosional**

Aspek ini mencakup ungkapan empati, cinta, perhatian dan kepercayaan terhadap individu yang bersangkutan. Dukungan ini menyajikan rasa tenang, kedamaian , perasaan dicintai bagi seseorang yang memperolehnya.

#### **b) Dukungan Penghargaan**

Pada aspek ini terjadi melalui umpan balik evaluative kepada individu dengan memberi penghargaan yang positif untuk individu bersangkutan. Motivasi maju dan pembenaran terhadap sikap atau perasaan individu.

#### **c) Dukungan Instrumental**

Pada aspek ini Corak dukungan berhubungan dengan pertolongan langsung, misalnya dalam bentuk pertolongan keuangan, jasa, waktu, atau bantuan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban tertentu.

d) Dukungan informatif

Aspek ini meliputi pemberian anjuran, nasihat, saran-saran, fakta, serta umpan balik tentang bagaimana cara menyelesaikan persoalan.

Menurut Cohen dan Hoberman dalam (Dian Isnawati & Fendi Suhariadi, 2013), yaitu:

1. *Appraisal Support*, yaitu bantuan yang berupa nasehat yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah untuk membantu meminimalisir stressor.
2. *Tangible Support*, yaitu suatu bantuan nyata berupa tindakan atau bantuan fisik dalam menyelesaikan tugas.
3. *Self Esteem Support*, dukungan ini dapat berupa penghargaan positif pada individu, pemberian semangat, persetujuan pada opini individu dan perbandingan yang positif dengan individu lain. Bentuk dukungan ini membantu individu membangun harga diri dan kompetensi.
4. *Belonging Support*, yakni menunjukkan perasaan diterima menjadi sebagian dari suatu kelompok serta rasa kebersamaan.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya adalah: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dukungan informatif, *apparsial suppor*, *tangible support* dan *belonging support*.



### 2.3.3. Faktor-faktor Terbentuknya Dukungan Sosial

Myers (2005) mengemukakan setidaknya ada tiga faktor yang dapat mendorong seseorang untuk memberikan sebuah dukungan yang positif, diantaranya:

- a. Empati, yaitu ikut merasakan kesulitan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan memotivasi perilaku untuk mengurangi kesusahan dan menenangkan orang lain.
- b. Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk membimbing seseorang dalam menjalankan kewajiban dalam kehidupan.
- c. Pertukaran sosial, yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam hubungan timbal balik akan menghasilkan hubungan antar pribadi yang memuaskan. Pengalaman akan hubungan secara timbal balik ini membuat individu lebih yakin bahwa orang lain akan rela menyediakan bantuan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial teman sebaya adalah: Empati, yaitu dapat merasakan kesusahan orang lain, norma dan nilai sosial sebagai acuan dalam berkehidupan, dan pertukaran sosial dengan menstarakan timbal balik dalam perilaku sosial.

## 1.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Kesejahteraan Psikologis

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang adalah tingkat religiusitas atau tingkat ketaatan dalam menjalankan ritual agama. Dalam penelitian Ellison (Taylor, 2009)) menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai kepercayaan terhadap agama yang kuat cenderung

akan memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi, kebahagiaan yang lebih tinggi, serta mengalami dampak negative peristiwa traumatis yang cenderung lebih rendah jika dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki kepercayaan terhadap agama yang kuat.

Individu dapat dilihat dari bagaimana dirinya dalam kehidupan atau kegiatan sehari-hari, lebih mendekatkan diri kepada Allah atau meningkatkan kegiatan keagamaan yang berkorelasi positif dengan kepuasan hidup, akan berpengaruh kepada kesejahteraan psikologis dan berkorelasi negative dengan kecemasan dan depresi (underwood 2006). Orang yang religius akan mencoba selalu patuh terhadap ajaran agamanya, meyakini agamanya dan merasakan kekhusukan dari pengamalan agamanya.

Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis individu. (Ano & Vasconcelles, 2005) mengatakan Kepercayaan dan praktik keagamaan dapat berfungsi sebagai mekanisme koping yang efektif, membantu individu mengatasi stres dan tantangan hidup dengan mengandalkan pada sumber daya spiritual. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani & Qodariah, 2019) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara Religiusitas dan *kesejahteraan psikologis*. Diketahui bahwa pengaruh Religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 42,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu jenis kelamin dan usia.

## **2.5. Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Memoderasi Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis.**

Dukungan sosial teman sebaya dapat memberikan rasa kebersamaan, penerimaan, dan identitas sosial yang kuat, yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis serta memperkuat pengaruh positif religiusitas pada kesejahteraan psikologis. Dukungan sosial teman sebaya yang baik dapat berperan membantu individu dalam mengatasi stress dan tantangan dalam kehidupan, sehingga memberikan efek pelindung pada kesejahteraan psikologis.

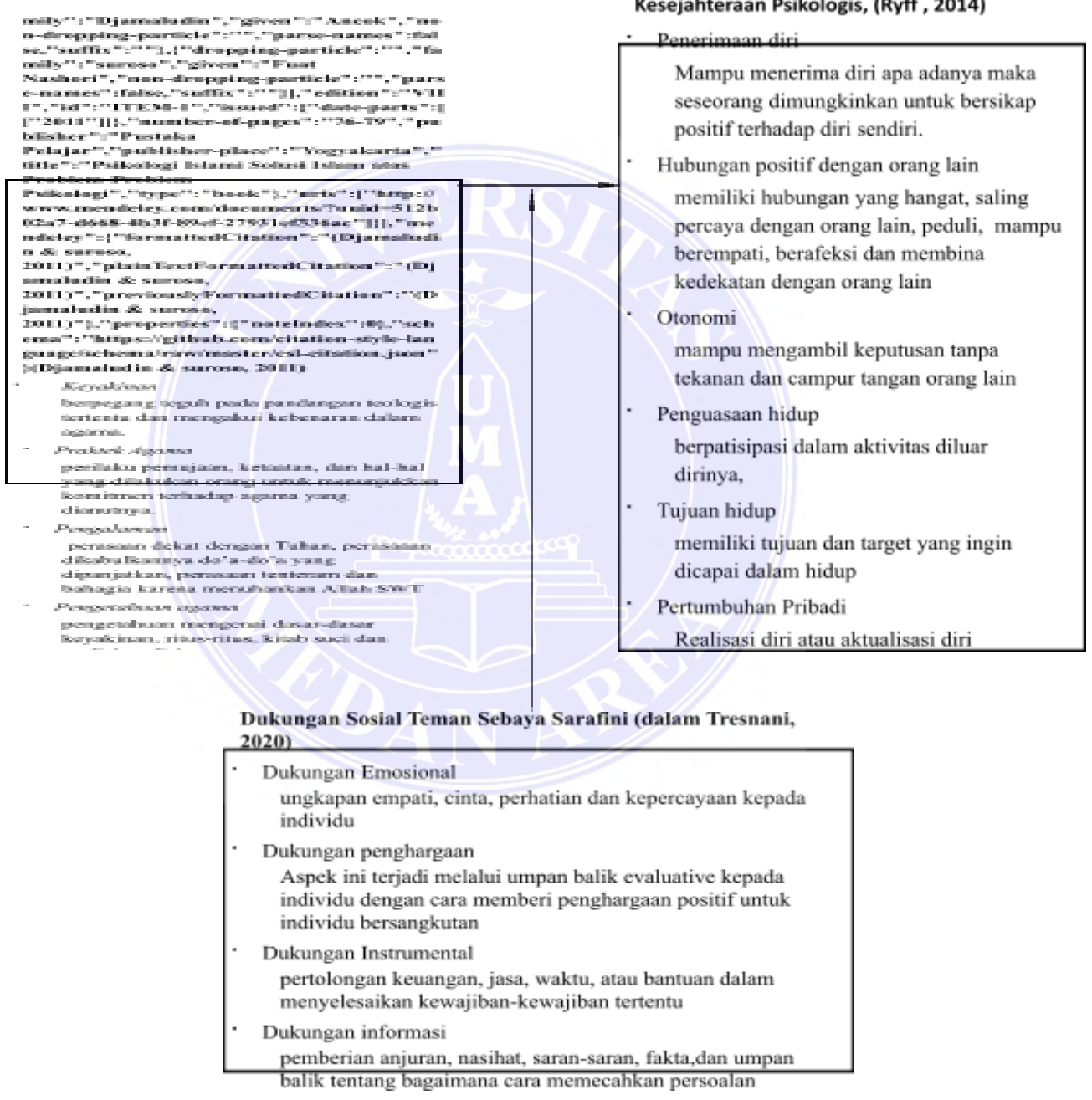
Penelitian yang dilakukan oleh (Musyaropah et al., 2022) menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis, artinya semakin tinggi dukungan teman sebaya yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Individu cenderung mengidentifikasi diri dengan kelompok-kelompok teman sebaya (Tajfel & Turner, J C, 1986). Individu cenderung merasa Bahagia dan senang Ketika diterima dan dihargai oleh kelompok teman sebayanya. Dukungan dari teman-teman dalam bentuk waktu luang, perhatian, materi dan lain lain tentu akan membuat kesejahteraan psikologis meningkat. Ketika seseorang memiliki teman-teman yang mendukung praktik keagamaan dan spiritualnya, hal ini dapat memperkuat efek positif dari religiusitas pada kesejahteraan psikologisnya. Menurut (Pargament & L.M, 1998) menyatakan bahwa individu dapat menggunakan sumber-sumber keagamaan atau spiritual sebagai strategi koping untuk menghadapi tekanan dan tantangan dalam kehidupan. Teman sebaya dapat membantu menggunakan strategi koping

religious secara lebih efektif sehingga meningkatkan kesejahteraan psikologisnya.

### 1.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konsep Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Institut Agama Islam Daar Ulum Kisaran pada mahasiswa Jurusan PAI. Pelaksanaan penelitian yang diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai April.

#### **3.2 Bahan dan Alat**

Bahan dan alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah skala psikologi. Skala psikologi adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk melihat panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam pengukuran yang akan menghasilkan data kuantitatif, yang dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif (Sugiyono, 2016).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial teman sebaya, religiusitas diri dan kesejahteraan psikologis. Kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala Likert menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert yaitu suatu series butir (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap butir soal tersebut. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya kearah satu kontinuitas dari butir soal (Yusuf, 2014).



Skala model Likert, terdiri dari dua hal yang berbentuk *favorable* dan *unfavorable*. Sistem penelitian menggunakan empat alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS). Modifikasi skala Likert dalam penelitian ini dengan meniadakan kategori jawaban ragu-ragu (R) dengan alasan yaitu apabila pilihan tengah atau netral disediakan maka kebanyakan subjek akan cenderung untuk menempatkan pilihannya dikategori tengah tersebut, sehingga data mengenai perbedaan di antara responden menjadi kurang informatif (Azwar, 2013). Dari setiap jawaban yang dipilih dapat diberikan skor yaitu untuk pernyataan *favorable* mempunyai skor 4-1 dan pernyataan *unfavorable* mempunyai skor 1-4. Seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Skor Skala Psikologi**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka terlebih dahulu dibuat *blue print* yang memuat tentang indikator dan variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan simensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem. *Blue print* terdiri dari variabel X yaitu religiusitas, variabel Y yaitu kesejahteraan psikologis, dan variabel M yaitu dukungan sosial teman sebaya.

Skala ini menggunakan model penskalaan dan pemberian skor yaitu dengan model jenjang. Dimana nantinya responden akan memilih salah satu dari

alternatif jawaban yang sudah ada, sesuai dengan permasalahan dengan penelitian ini menggunakan tiga buah skala yaitu:

### 3.2.1 Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala Kesejahteraan psikologis diadaptasi langsung dari skala yang disusun dari teori *Riff* oleh Nur Eva dalam (Dana et al., 2022) dengan menggunakan enam dimensi yaitu: Penerimaan diri, Hubungan positif dengan orang lain, Otonomi, Penguasaan Hidup, Tujuan Hidup, dan Pengembangan potensi diri dengan reliabilitas Cronbach alfa 0,780.

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Kesejahteraan Psikologis**

### 3.2.2 Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
			F	U	
1	Penerimaan Diri	- Memiliki sifat positif pada diri sendiri - Menerima segala hal baik dan buruk yang pernah terjadi	3, 9	12	3
2	Hubungan positif dengan orang lain	- Mampu menjalin hubungan yang mendalam - Dianggap memiliki rasa empati dan kehangatan	11, 6	14	3
3	Otonomi	- Tidak tergoyahkan oleh orang lain - Mampu hidup secara mandiri di berbagai lingkungan	10, 16	7	3
4	Penguasaan Lingkungan	- Mampu menggunakan kesempatan yang ada di lingkungan - Mampu untuk mengatur lingkungannya	1, 8	4	3
5	Tujuan Hidup	- Berkembang menuju tujuan hidup - Memiliki makna hidup tersendiri	15, 18	2	3
6	Pertumbuhan Pribadi	- Mengembangkan diri sendiri - Terbuka terhadap pengalaman baru	5, 13	7	3
	Total		12	6	18

Dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini diukur dengan instrumen Alat ukur disusun oleh (Tresnani, 2020) berdasarkan empat aspek

yaitu, dukungan emosional, dukungan penghargaan, Dukungan Instrumental, Dukungan informasi dengan total item yang terdiri dari 20 item dan mempunyai koefisien reliabilitas sebesar 0.86.

**Tabel. 3.3**  
**Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya**

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jlh
			U	F	
1	Dukungan Emosional	- Memahami keadaan teman - Bersedia untuk mendengarkan keluhan teman	1,2,3,5		4
2	Dukungan penghargaan	- Memberikan pujian terhadap hal hal yang positif - Saling memberikan saran kepada teman dalam sebuah kelompok atau tim.	6,7,8,9,10		5
3	Dukungan Instrumental.	- Memberikan waktu kepada teman yang membutuhkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. - Kepekaan pada kebutuhan teman	11,12,13,14,15		5
4	Dukungan informasi	- Memberikan informasi kepada teman yang membutuhkan. - Bersedia memberikan bantuan tenaga untuk menolong teman.	16,,20	17,18,30	5

### 3.2.3 Skala Religiusitas

Religiusitas pada penelitian ini diukur menggunakan instrumen Alat ukur disusun oleh (Ranggayoni et al., 2020) yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, serta dimensi konsekuensi. dengan total item yang terdiri dari 30 item dan mempunyai koefisien reliabilitas sebesar 0,707.

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Aitem	Jumlah
----	---------	-----------	---------------	--------

			<i>U</i>	<i>F</i>	
1	Keyakinan	- Memiliki keyakinan dan kepercayaan yang telah dianutnya	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2	Praktek agama	- KetaatanKomitmen terhadap apa yang telah dianutnya	7, 9, 11	8, 10, 12	6
3	Pengalaman	- Memiliki pengalaman pengalaman keagamaan	13, 15, 17	14, 16, 18	6
4	pengetahuan agama	- Memiliki pengetahuan dasar-dasar agama dan kitab suci serta tradisi-tradisi yang telah dijalankan.	19, 21, 23	20, 22, 24	6
5	Konsekuensi	- Mengamalkan apa yang telah dijalankan seperti praktek agama, pengalaman dan pengetahuan.	25, 27, 29	26, 28,30	6
	Total		15	15	30

**Gambar 3.4**  
*Blueprint Skala Religiusitas*

### 3.3 Metodologi Penelitian

#### 3.3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu perencanaan dan struktur penyelidikan yang disusun dengan sedemikian rupa sehingga peneliti mampu memperoleh jawaban pertanyaan penelitian. Rencana merupakan skema menyeluruh yang sudah mencakup program penelitian. Desain penelitian bagi seorang peneliti adalah untuk menentukan langkah-langkah mengenai apa saja yang akan menjadi pegangan atau pedoman dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data penelitian bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

### 3.3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Kerlinger dalam (Khairinal, 2016) menjelaskan variabel penelitian merupakan simbol atau lambang diletakan bilangan atau nilai. Definisi lain variabel penelitian merupakan suatu gejala alam, kemasyarakatan, sosial atau fenomena-fenomena alam yang nampak dalam kehidupan bermasyarakat, baik pada bidang lingkungan, komunikasi, rumah tangga, pendidikan, ekonomi, politik, sosiologi, psikologi dan lainnya yang dapat diteliti .

Variabel X (*variabel independen*) dalam penelitian ini adalah religiusitas (X). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel Mediasi (*moderator variable*) adalah variabel yang menjadi perantara hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel mediator dalam penelitian ini adalah regulasi diri. Variabel Y (*variabel dependen*) disebut juga sebagai variabel terikat, variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, kesejahteraan psikologis.

Maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*): Religiusitas (X)
- b. Variabel Moderator (*Moderator Variable*) : Dukungan Sosial Teman Sebaya (Z)
- c. Variabel Terikat (*Dependent Variable*): Kesejahteraan Psikologis (Y)

### 3.3.3 Definisi Operasional



Menurut Pakpahan (2021), definisi variabel adalah pengertian variabel (yang diungkapkan dalam bentuk definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa dimoderasi Oleh Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Ulum Asahan” menggunakan istilah yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan Psikologis (*psychological well being*) merupakan suatu kondisi seseorang yang di tandai dengan perasaan bahagia, mempunyai kepuasan dan tujuan hidup dan tidak ada gejala-gejala depresi. Kondisi tersebut di pengaruhi oleh adanya fungsi psikologis yang positif terhadap diri sendiri maupun orang lain, memiliki tujuan yang dalam hidupnya, memiliki kemampuan mengatur kondisi lingkungan, menjalin hubungan positif dengan orang lain dan berusaha untuk menggali dan mengembangkan diri.

b. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah ketersediaan sumber daya yang dapat memberikan kenyamanan secara instrumental dan emosional yang diperoleh melalui interaksi seseorang dengan teman sebayanya sehingga seseorang merasa dicintai, diperhatikan, dihargai dan merupakan bagian dari kelompok sosial. Selain itu, dukungan sosial teman sebaya merupakan suatu sistem tentang memberi dan menerima yang merupakan kunci dari prinsip saling menghargai, berbagi tanggung jawab,serta kesepakatan bersama saling membantu satu sama lain.

### c. Religiusitas

Religiusitas merupakan penghayatan dan pembentukan komitmen, sehingga lebih menginternalisasi nilai-nilai agama untuk kemudian diamalkan dalam perilaku sehari-hari. Religiusitas yang dimiliki individu mencakup lima dimensi yaitu keyakinan, praktik ibadah, penghayatan, pengetahuan agama dan pengamalan. Agama dan religiusitas memang berasal dari kata yang sama, tapi memiliki definisi yang berbeda. Berdasarkan teori-teori diatas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah internalisasi nilai agama yang berupa pengetahuan, keyakinan, ibadah, dan pengabdian yang mengikat individu agar diaktualisasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

#### 3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Simple random sampling (simple acak sederhana) adalah proses pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Anggota dari populasi dipilih dengan cara random (semua populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih). Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan PAI Daar Al Uluum Asahan.

#### 3.3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dirancang menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

##### 3.3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi dan karakteristik jawaban responden pada masing-masing konstruk atau variabel yang diteliti. Hasil analisis deskriptif selanjutnya digunakan untuk mendapatkan tendensi jawaban responden mengenai kondisi masing masing konstruk. Informasi yang didapatkan dari analisis deskriptif adalah *central tendency, dispersion, frequency distribution, percentable values* dan pemaparan grafik (Jogiyanto, 2017; Keith, 2019). Menurut Keith, (2019) statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menggambarkan hasil data penelitian tapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Selanjutnya Sugiyono (2017) menyatakan bahwa didalam statistic deskriptif, cara penyajian data antara lain melalui tabel biasa maupun distriusi frekuensi, grafik *polygon* maupun histogram, diagram lingkaran; pictogram; penjelasan kelpok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan paku.

### 3.3.5.2 Analisis Inferensial Statistik dengan Analisis SEM

Berdasarkan pada tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variable yang akan dianalisa adalah konstruk eksogen yaitu religiusitas sebagai variabel X dan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel Z. Konstruk endogen yaitu kesejahteraan psikologis sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar peran religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel moderator terhadap kesejahteraan psikologis. Dengan memperhatikan karakteristik variable yang akan diuji, maka uji statistik yang dilakukan yaitu dengan pendekatan structural equation Model (SEM).

Penelitian ini menggunakan model kausalitas atau hubungan pengaruh. Dalam menguji hipotesis pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah SEM atau *Struktural Equation Modelling* yang dioperasikan dengan program AMOS 23.0. Pemodelan penelitian dengan SEM memungkinkan peneliti dapat menjawab hipotesis penelitian yang dimensional (yakni mengukur indikator dari sebuah konsep) dan regresi (mengukur pengaruh ataupun derajat pada hubungan antar faktor yang dimensinya telah diidentifikasi). Metode SEM digunakan untuk menganalisis penelitian yang memiliki variabel independen (*exogen*), dependen (*endogen*), moderating dan intervening secara partial dan juga simultan (Ghozali & Fuad, 2008; Haryono, 2017; Jogiyanto, 2017; Latan, 2012).

Model kausalitas SEM menunjukkan bahwa pengukuran dan masalah yang struktural dan digunakan juga untuk menganalisa dan menguji model hipotesis. Model SEM tepat untuk analisis seperti ini, karena keunggulannya, yaitu: 1) dapat membuat model atau diagram dengan banyak variabel, 2) dapat meneliti variabel yang sulit diukur langsung (*unobserved*), 3) dapat menguji kekeliruan pengukuran (*measurement error*) untuk variabel yang teramati (*observed*), mengkonfirmasi teori sesuai dengan data penelitian (*Confirmatory Factor Analysis*), 4) dapat menjawab masalah riset dalam suatu set analisis secara sistematis dan komprehensif, 5) Ilustratif, kokoh dan handal dibandingkan model regresi ketika memodelkan interaksi, *non linieritas*, pengukuran error, korelasi error term, dan korelasi antar variabel latent independent berganda, 6) digunakan sebagai alternatif dalam analisis jalur dan

analisis data runtut waktu (*time series*) berbasis kovarian, 7) menganalisis faktor, jalur dan regresi, 8) dapat menjelaskan keterkaitan antar variable lebih kompleks dan efek langsung maupun tidak langsung dari satu atau beberapa variabel terhadap variabel lainnya, 9) memiliki fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti dalam menghubungkan antara teori dengan data (Ghozali, 2008; Haryono, 2017; Jogiyanto, 2017). Ferdinand (2014) menyatakan beberapa alasan menggunakan program SEM sebagai alat analisis adalah bahwa SEM sesuai untuk: (1) Mengkonfirmasi unidimensionalisasi berbagai indikator untuk sebuah dimensi/ konstruk/ konsep/ faktor; (2) Menguji kesesuaian/ ketetapan sebuah model berdasarkan pada data empiris yang diteliti; dan (3) Menguji kecocokan model sekaligus hubungan kausalitas antara faktor yang dibangun/diamat dalam model penelitian. (Ferdinand, 2014)

SEM pada umumnya merupakan teknik statistika yang dipakai untuk menguji serangkaian hubungan antara variabel yang terbentuk dari variabel faktor ataupun variabel terobservasi yang dianalisis menggunakan program SEM (*Struktural Equation Modelling*). Tujuan analisis ini yaitu menjelaskan hubungan variabel dengan variabel lainnya. Dengan Teknik analisis ini dapat diketahui besarnya pengaruh pada masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Besarnya pengaruh dari variabel eksogen ke variabel endogen dinyatakan oleh besarnya koefisien determinasi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik dua tahap (*Two-Step Approach*). Tahap pertama pengukuran variabel dengan teknik (CFA) *Confirmatory Factor Analysis* sehingga dapat diperoleh konstruk eksogen dan endogen gabungan yang fit sehingga bisa diterima. Model CFA diterima



apabila memiliki kesesuaian data model validitas serta reliabilitas yang baik (Wijayanto, 2008). Tahap kedua dari *two step approach* yaitu melakukan pengukuran atau pengujian full model SEM. Cara agar mendapatkan struktur full model SEM adalah dengan menggabungkan model CFA dari konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang telah fit menjadi satu model keseluruhan (*hybrid model*) atau full model untuk diestimasi dan dianalisis.

Model dapat dikatakan bagus atau fit jika memenuhi uji kesesian model secara menyeluruh (Uji GOF) dan evaluasi model struktur sehingga dapat diperoleh model yang dapat diterima (Haryono, 2017).

No	Good of fit	Cut Of Value
1	$\chi^2$ Chi-square	$\leq \alpha$ .df (lebih kecil dari Chi square table)
2	Probability	$\geq 0,05$
3	Df	$\geq 0$
4	GFI	$\geq 0,90$
5	AGFI	$\geq 0,90$
6	CFI	$\geq 0,95$
7	TLI	$\geq 0,95$
8	CMIN/DF	$\leq 2,0$
9	RMSEA	$\leq 0,80$

Sumber: Haryono, 2017

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut Sugiono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Ulum Asahan sebanyak 516 orang.

### 3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel yang akan diambil dari populasi haruslah mewakili sehingga pada pengambilan sampel harus dilaksanakan dengan teknik-teknik tertentu agar mendapatkan hasil yang efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Penentuan jumlah sampel yang representatif menurut (Hair et al., 2021) adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah jumlah indikator atau aitem dikalikan 10 yaitu  $25 \times 8$  maka hasilnya berjumlah 200. Untuk itulah didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 200 orang.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga (3) tahapan pelaksanaan penelitian, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data. Terdapat beberapa tahapan pelaksanaan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Tahap Konseptual, yaitu tahap merumuskan dan mengidentifikasi masalah, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis.
2. Fase perencanaan dan perancangan, yaitu dengan memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, meninjau rencana penelitian, melakukan penelitian dan melakukan revisi.
3. Membuat Instrumen penelitian dan pengumpulan data.
4. Fase Empirik, yaitu pengumpulan data, persiapan data untuk dianalisis, mengumpulkan data penelitian yang sudah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya sebagai moderator pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis telah terbukti karena mendapatkan hasil yang akurat. Artinya dukungan sosial teman sebaya memperkuat pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa PAI Institute Agama Islam Daar Al Ulum Asahan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa PAI Institute Agama Islam Daar Al Ulum Asahan.
2. Terdapat peran dukungan sosial teman sebaya sebagai moderator dalam pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa PAI Institute Agama Islam Daar Al Ulum Asahan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan proses, hasil dan temuan pada penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa PAI Institute Agama Islam Daar Al Ulum Asahan  
Diharapkan kepada mahasiswa PAI Institute Agama Islam Daar Al Ulum Asahan agar senantiasa meningkatkan religiusitas dengan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, agar lebih

konsisten dan khusu dalam beribadah, melakukan segala sesuatu sesuai dengan ajaran agama. Sehingga mampu menghadapi berbagai tekanan-tekanan yang dihadapi dalam proses perkuliahan.

2. Bagi Pihak Istitut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan.

Kepada pihak Istitut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan agar lebih memperhatikan Kembali kesejahteraan psikologis mahasiswa. Menyediakan dan mendukung kegiatan dan program keagamaan yang ada dikampus seperti organisasi kampus yang bersifat religius, kajian keagamaan, dan acara keagamaan yang melibatkan mahasiswa. Kemudian membentuk kelompok komunitas mahasiswa berdasarkan minat dan latar belakang yang sama. Juga mengimplementasikan program mentoring dimana mahasiswa senior dapat mendampingi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa junior. Sehingga secara perlahan mahasiswa dapat meningkatkan kesejahteraan psikologisnya

3. Bagi Peneliti Selanjtunya

Agar sekiranya memperhatikan dan memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini, seperti menggnakan sampel yang lebih besar lagi, menggunakan sampel dari subjek yang lain. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya. agar lebih mendalami hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan psikologis dengan berbagai macam variabel lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini dan menemukan lagi hal-hal baru yang berkaitan dengan kesejahteraan psikologis

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2017). Agama dan kesehatan mental dalam perspektif psikologi agama. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 3(1), 1–14.
- Agnes, D. (2021). Pengaruh kemampuan berfikir positif dan dukungan sosial teman sebaya Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Internasional Di Yogyakarta. 7 (2), 146–161.
- Amna, B. N. (2015). Hubungan tingkat religiusitas dengan kesejahteraan psikologis siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ano, G. G. ., & Vasconcelles, E. (2005). Religious coping and psychological adjustment to stress: A meta-analysis. . *Journal of Clinical Psychology*, 61(4), 461–480.
- Azalia, L., Nailul, L. M., & Rusdi, A. (2018). Kesejahteraan Psikologis Pada Jemaah Pengajianditinjau Dari Religiusitas Dan Hubbud Dunya. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 4(1), 35–44.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Pustaka Pelaja.
- Borc, C., Hyde, A., & Cillesen, A. H. . (2011). The role of attractuiveness and aggression in high school popularity. *Journal Sosial Psychologi of Edication*, 14, 23–39. <https://doi.org/DOI 10.1007/s11218-010-9131-1>
- Bulmer, M. (2015). *The Social Basic Of Community Care (roytledge revials)*. Roulledge.
- Dana, T. ., Eva, N., & Andayani Sri. (2022). Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Konseptual*, 7, 28–45.
- Daniella, A. (2012). Perbedaan Pscyological Well-being Orang tua Tunggal Lakilaki dan Orangtua Tunggal Perempuan Yang Bercerai. *Fakultas*



*Psikologi Universitas Esa Unggul Jakarta.*

- Daulay, S. F., & Rola, F. (2009). Perbedaan self regulated learning antara mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja. Universitas Sumatera Utara. *Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.*
- Dawam, M., & Mahmudah, W. W. (2015). *Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Uin Walisongo Semarang. Jurnal Ilmu Dakwah.* 35(1), 35–51.
- Dian Isnawati, & Fendi Suhariadi. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Fakultas Psikologi Universitas Air Langga*, 2(1), 1–6.
- Dinda, M., & Maryatmi, A. S. (2019). Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Psychological Well-Being Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Kesejahteraan Sosial Uin Syarif Hidayatullah. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 3, 3, 165–66.
- Djamaludin, A., & suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (VIII). Pustaka Pelajar.
- Eva, N., Santi, P., Hidayah, N., & Moh Bisri. (2022). Pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis dengan religiusitas sebagai moderato. *Jurnal Kajian Bimbingan Konseling*, 5 (3), 123–131.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). *Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.* 9 (2)(473–486).
- Feldman, & Papalia. (2008). *Human Development.* Salumba Humanika.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Desrtasi Ilmu Manajemen.* Universtas Dipoegoro.
- Fitriyani, C., & Qodariah, S. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Well-being Pada Remaja di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Amin Kota Garut. *Universitas Islam Bandung*, 05(1), 73–80.
- Furqani, N. N. (2021). Peranan religiusitas dan kecerdasan spiritual terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis. *Journal, Psychological*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.22219/pjsp.v1i1.16491>
- Ghozali, I. (2008). *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, dan Aplikasi.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Hult, G. T., & Ringle, C. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling. A Multidisciplinary Journal*, 30(1).
- Hardjo, S., Aisyah, S., & Mayasari, S. I. (2020). Bagaimana Psychological well

being Pada Remaja ? Sebuah Analisis Berkaitan Dengan Faktor Meaning In Life How is Psychological well being in teenagers? An analysis related to the Meaning In Life factor. *Suryani Hardjo, Siti Aisyah & Sri Intan Mayasari*, 6(1), 2461–1263. <https://doi.org/DOI: 10.31289/diversita.v6i1.2894>

Hardjo, S., Haryono, S., & Bashori, K. (2021). *The Role Of Coping Strategies In Achieving Psychological Well Being in Students During The Covid-19 Pandemic With Religiosity as Moderator Variabel*. 58 (5), 1533–6939.

Haryono, S. (2017). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen AMOS*.

Holder, M. D., Coleman, B., & Krupa, E. (2015). Well being's relation to religiosity and spirituality in children and Adolescents in Zambia. *Ournal Happiness Study*. DOI 10.1007/s10902015-9640-x%0A

Indrawati, T. (2019). Pengaruh Resiliensi dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Paud Rawan Bencana ROB. Al athfal. *Jurnal Iliah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 72–82.

Ismail, Z. (2012). *Religiosity and Psychological Well-Being*. *International Journal of Business and Social Science*. 3(11), 20–28.

Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama*. Raja Grafindo Persada.

Jogiyanto, H. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (BPFE (ed.); 10th ed.).

Karni, A. (2018). Subjective well-being pada lansia asniti karni. *Syi'ar*, 18(2), 84–102.

Keith, T. Z. (2019). *Multiple regression and beyond: An introduction to multiple regression and structural equation modeling*. Routledge.

Khairinal. (2016). *Menyusun Proposal Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Jambi: Salim. Salim.

Latan, H. (2012). *Structural equation modeling: Konsep dan aplikasi menggunakan program LISREL 8.80*. Alfabeta.

Liwarti. (2013). Hubungan Pengalama Spiritual dengan Psychological Well-Being Pada Penghuni Lembaga Permasalahatan. *Jurnal Sains Dan Praktik Psikologi*, 77–78.

Mahudin, N. D. M., Noor, N. M., Dzulkifli, M. A., & Nazariah. (2016). *Religiosity Among Muslim A Scale Development an Validatin Study*. 20(22).

Musyaropah, U., Haibar, R., Kusuma, N. ., Iryanti, A., & Aulia, A. (2022). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman sebaya dan Efikasi Diri Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. 18(2), 171–181.

Myers, D. G. (2005). *Sosial Psychology. Eight Edition*. McGraw-Hill.

- OKTOJI, T. P., & INDRIJATI, H. (2021). Hubungan Strategi Koping dan Kesejahteraan Psikologis. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(1), 560–568.
- Papalia, D. E. (2008). *Human Development*. Kencana.
- Pargament, K., & L.M, P. (1998). The Many Methods Of Religious Coping: Development and initial validation of the RCOPE. *Journal of Clinical Psychology*, 519–543.
- Pratama, G., & Guspa, A. (2024). *Pengaruh Job Insecurity Terhadap Kesejahteraan Psikologis Dengan Social Support Sebagai Variabel Moderator Pada Karyawan Outsourcing Di Pt Pegadaian Area Padang*. 4, 223–238.
- Pratama, H., & Fikri, Z. (2023). *Pengaruh Religiusitas terhadap Psychological Well Being pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Universitas Negeri Padang*. 7, 3774–3781.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*. Mizan.
- Rakhmat, J. (2021). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Ranggayoni, R., Munir, A., & Meutia, C. (2020). Hubungan Religiusitas Dan Persahabatan Dengan Kebahagiaan Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Gajah Putih TAKENGON. *Tabularasa, Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2 (1), 48–55.
- Ryff, C. (2014). *Psychological Well-Being Revisited: Advances In The Science and Practice of Eudaimonia*. *Psychoteraphy and psychosomatics*. 83(1), 10–28. <https://doi.org/doi:10.1159/000353263>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Erlangga.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions seventh Edition*. United States Of America.
- Sari, I. hasnita W. (2020). *Hubungan Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional Dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa SMA Negeri 2 Binjai*. Universitas Medan Area.
- Setiawan, S. ., Eva, N., & Andayani, S. (2021). Religiusitas Dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Pengajar Al-Quran Di Universitas Negri Malang. *PsikoIslamedia Jurnal Psikologi*, 6 (1), 2548–4044.
- Simbolon, A. (2019). *Hubungan Self Regulated learning Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa Di Sma Negeri 12 MEDAN*. UMA.
- Siroj, E. Y., Krisnatuti, D., & Sunarti, E. (2019). Keberfungsian Agama Di Keluarga, Ancaman, Interaksi Teman Sebaya, Dan Religiusitas Remaja. *Ilm*.

- Kel. & Kons*, 12(1), 2502 – 3594.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, S., & Husna, S. (2023). The Impact Of Religiosity and Social Support On Psychological Well-Being among tahfiz studentd. *Jounal An-Nafs*, 8 (2), 213–231.
- Syed, M. (2015). *Emergengen Adultood: deplomental stage, teory or nonsense? Oxford University Press*, 1, 1–26.
- Tajfel, H., & Turner, J C. (1986). *The Social Identity theory of intergruoup behaviour*. Psychology Intergroup Relation.
- Taylor, E. S. (2009). *Psikologi Sosial*. Kencana.
- Travis, J., W., & Ryan, R. S. (2004). *Wellness Workbook: How to Achieve Endurig Health and Vitality*. Ten Speed Press.
- Tresnani, L. . (2020). *Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dalam Mengatasi Stress Akademik Pada Mahasiswa S2 terlambat Lulus*. UIN SUNAN KALIJAGA.
- Wijayanto, S. H. (2008). *Structural Equation Modeling dengan Lisrel 8.8: Konsep dan Tutorial.: Vol. 3(1)*. Graha Ilmu.
- Younes, A. (2021). The relationship Between Social Support and Assertiveness Among University Student. *Egyption Journal Of Social Work*, 11(1), 35–36.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.







**DATA PENELITIAN**

1. Data Variabel Kesejahteraan Psikologis

Res p	KP 1	KP 2	KP 3	KP 4	KP 5	KP 6	KP 7	KP 8	KP 9	KP1 0	KP1 1	KP1 2	KP1 3	KP1 4	KP1 5	KP1 6	KP1 7	KP1 8
1	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3
2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
4	4	2	3	1	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3
5	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3
6	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3
7	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
8	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
9	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	1	1	1	4	2	2	1
10	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
12	2	3	2	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	2	3	3	1
13	2	3	1	1	3	4	1	2	3	3	2	4	1	2	3	4	2	2
14	3	3	3	1	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3
15	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
16	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
17	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
18	4	4	1	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
19	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3
20	1	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	1	3	3

21	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3
22	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
23	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3
25	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
26	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
27	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4
28	3	4	4	2	3	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	2	3	4
29	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3
30	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3
31	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
32	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3
33	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
34	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
35	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
36	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
37	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3
38	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
40	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3
41	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3
42	1	2	4	1	2	3	1	1	4	2	2	1	4	3	2	2	1	1
43	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
45	3	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

46	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3
47	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
48	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3
49	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
51	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
52	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
53	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
54	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
55	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	2	4
56	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3
57	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4
58	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3
59	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3
60	4	3	3	3	4	4	1	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4
61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2
62	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
63	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3
65	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
66	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3
67	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3
68	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
69	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
70	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

71	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
72	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3
73	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2
74	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	2	4
75	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
76	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3
77	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
78	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2
79	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4
80	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
81	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
82	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3
83	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
84	3	4	4	1	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
85	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
86	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	1	4	2	2	4
87	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
89	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
90	1	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3
91	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
92	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
93	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1
94	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	3	3	4	3	3
95	1	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

96	3	3	3	1	4	4	1	2	2	3	2	3	1	2	3	4	1	3
97	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
98	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
99	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
100	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	3	2	3
101	1	2	3	2	4	2	1	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	1
102	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
103	3	3	3	1	4	4	1	1	4	3	2	3	3	2	3	1	1	3
104	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4
105	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
106	2	4	4	1	3	1	4	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	1
107	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3
108	3	2	2	1	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	1	3
109	2	3	3	2	3	4	1	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3
110	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
111	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3
112	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4
113	3	3	4	2	3	2	2	1	3	2	2	1	4	1	3	4	4	4
114	3	2	4	1	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	1
115	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2
116	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
117	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3
118	2	2	3	1	3	1	1	1	3	4	2	2	1	1	3	2	2	3
119	3	1	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	4
120	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



121	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	3
122	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3
123	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3
124	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
125	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
126	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2
127	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3
128	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3
129	3	1	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	1	3	2	2	2
130	3	4	3	1	4	4	2	2	4	2	3	3	4	1	3	4	2	3
131	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3
132	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3
133	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2
134	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2
135	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
136	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3
137	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3
138	2	1	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	2	1	2	3	2	1
139	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3
140	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	1	3	1
141	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
142	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
143	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3
144	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
145	3	3	4	1	2	1	3	2	4	4	2	3	1	1	2	4	2	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

146	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
147	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
148	2	4	4	1	1	4	1	2	3	2	4	3	4	1	2	2	2	2
149	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4
150	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3
151	3	1	4	2	2	3	1	2	3	2	4	1	3	1	3	2	2	3
152	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	2
153	1	2	3	2	2	4	3	4	2	2	1	4	4	1	2	2	1	1
154	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
155	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
156	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
157	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2
158	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
159	1	3	4	1	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3
160	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
161	3	4	3	1	2	3	4	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2
162	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
163	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
164	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
165	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
166	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3
167	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3
168	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
169	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
170	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

171	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
172	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3
173	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
174	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	1	3
175	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4
176	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
177	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3
178	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
179	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	1	4	3	2	4	4	4	4
180	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
181	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4
182	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
183	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	4	4	3	3
184	4	3	1	1	3	4	1	2	2	4	2	2	1	2	3	2	4	3
185	3	3	2	1	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3
186	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3
187	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4
188	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	1	4
189	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
190	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
191	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3
192	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3
193	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
194	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4
195	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

196	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3
197	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
198	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
199	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
200	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3

## 2. Religiusitas

Res p	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30
1	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	1	4	4	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3
3	4	2	0	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
5	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4
6	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3
7	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3
8	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
9	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3
10	3	2	1	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4
11	3	2	1	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
12	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	1	2	2	4	4	2	1
13	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3
14	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
15	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4

16	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	3	3	4	3	3	
17	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
18	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
19	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	1	
20	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	
21	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3
22	2	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	4	
23	3	2	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	
24	3	2	1	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	3	2	
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	
26	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	
29	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
31	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	
32	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
33	2	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3
34	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
35	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	
36	3	2	1	3	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	
37	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
39	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



41	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
42	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
43	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
44	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4
45	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
46	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
47	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
48	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3
49	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4
50	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4
52	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
53	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
57	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
60	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
61	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
62	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4
63	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

66	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
69	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
70	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	
71	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
73	4	2	0	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	
75	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
76	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
77	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	
78	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	
79	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	
80	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
82	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4
83	3	2	1	2	2	1	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2
84	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
86	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4
88	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4
89	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3
90	1	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

91	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3			
92	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3		
93	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
94	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	
95	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	
96	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
97	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	
98	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	
99	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	
100	2	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
102	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
103	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	
105	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	
106	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3		
107	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
108	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	
109	1	3	5	2	2	2	1	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	
110	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
112	3	4	5	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	4	
113	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	
114	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
115	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

116	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
117	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	
118	2	3	4	2	2	1	2	1	1	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	
119	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	
120	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
121	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	
122	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	
123	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
124	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	
125	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	
126	3	4	5	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	2	3	4	
127	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	
131	3	4	5	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	
132	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
133	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	
134	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
135	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	
136	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	
137	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
138	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	
139	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	
140	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	

141	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
142	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
143	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
144	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
145	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2
146	1	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	1	3
147	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
148	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3
149	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
150	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3
151	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
152	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3
153	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
154	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
155	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3
156	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
160	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2
161	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3
162	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
163	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
164	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4



166	2	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	2	3	4	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	4	3	
167	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	
168	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
169	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
171	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	
173	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	
174	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	
175	1	3	5	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
176	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
177	3	2	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
178	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
179	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
180	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
181	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
182	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	
184	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
186	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	
187	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
188	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	
189	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
190	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	

191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2
192	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
193	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4
194	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
195	3	2	1	2	2	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1
196	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3
197	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
198	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	2	4	3	1	3	2	2	4	3	2	2	2
199	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
200	3	2	1	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

### 3. Data Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Re sp	DS TS1	DS TS2	DS TS3	DS TS4	DS TS5	DS TS6	DS TS7	DS TS8	DS TS9	DST S10	DST S11	DST S12	DST S13	DST S14	DST S15	DST S16	DST S17	DST S18	DST S19	DST S20	
1	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
5	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3
6	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
7	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
8	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3
9	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4
10	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
12	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
13	3	4	1	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
14	1	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3
15	4	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
16	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
17	4	2	3	1	3	1	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4
18	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
19	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
20	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
23	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
24	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	1	1	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3
27	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
29	1	1	3	1	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	1	2	3	3	4
31	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3
32	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
34	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	1	1
35	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4

36	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4
37	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
38	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
40	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3
41	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
42	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	3	2	4	4	3	1	4	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	3	1
45	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3
46	4	1	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3
47	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
48	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	2	2	4	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
50	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4
53	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
54	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
55	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
57	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3
59	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
60	1	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

61	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4
62	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
63	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2
64	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
65	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
66	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4
67	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
68	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4
70	4	1	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
71	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4
72	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
74	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4
75	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
76	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
77	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2
78	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	2	1	3	4	1	4	4	3	1
79	3	2	1	1	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3
80	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
81	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2
82	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
83	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
84	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	3	3	2	3	4	2	4	2
85	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



86	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
87	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
88	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
90	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
91	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
92	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
93	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4
94	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4
95	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
96	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4
97	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
98	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
99	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3
100	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4
101	4	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4
102	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
103	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
104	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
106	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	2	1	4	3	2	1	3	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

107	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
108	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	1	2	4	4
109	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
110	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4
111	4	4	3	4	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2
112	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
113	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4
114	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
115	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
116	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
117	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2
118	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3
119	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
120	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4
121	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4
122	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2

12	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
12	4	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	5	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	1	3	3	2	3	4	3	4
12	6	4	1	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
12	7	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3
12	8	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
12	9	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
13	0	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
13	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3
13	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
13	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3
13	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3	4	1	4	3	3
13	5	3	2	2	1	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3
13	6	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
13	7	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2
13	8	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

139	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
140	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
141	2	2	3	1	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
142	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
143	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
144	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
145	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
146	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4
147	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4
148	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3
149	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
150	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1
151	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4
152	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
153	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
154	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3

155	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
156	4	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4
157	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
158	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
159	4	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4
160	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4
161	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
162	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
163	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
164	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
165	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
166	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4
167	2	2	3	1	3	1	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4
168	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	1	3	4
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2
170	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4



17	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
17	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	1	3	4
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
17	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
17	6	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
17	7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
17	8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
17	9	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2
18	0	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
18	1	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4
18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
18	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
18	4	3	1	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
18	5	1	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3
18	6	4	4	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4

187	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
188	4	2	3	1	3	1	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4
189	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
190	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	1
191	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3
192	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3
193	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
194	2	2	1	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	2	3	4	4
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
196	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
197	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
198	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
199	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4
200	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

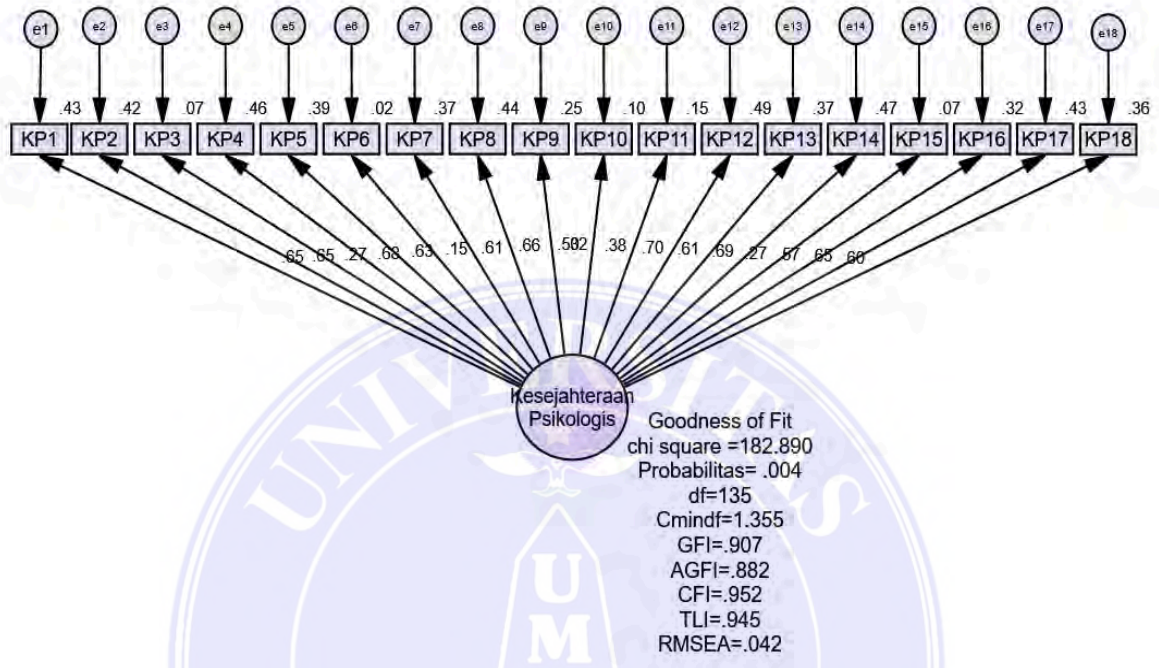
Document Accepted 24/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

## HASIL ANALISIS DATA UJI SEM

### A. CFA Variabel Kesejahteraan Psikologis

#### 1. Iterasi 1



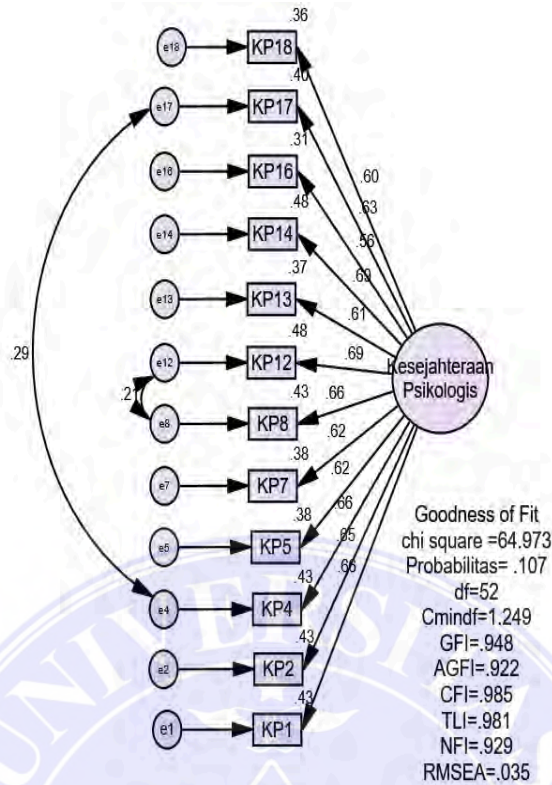
Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
KP1	<-- _	Kesejahteraan_Psikologis	.654
KP2	<-- _	Kesejahteraan_Psikologis	.648
KP3	<-- _	Kesejahteraan_Psikologis	.265
KP4	<-- _	Kesejahteraan_Psikologis	.678
KP5	<-- _	Kesejahteraan_Psikologis	.625
KP6	<-- _	Kesejahteraan_Psikologis	.152
KP7	<-- _	Kesejahteraan_Psikologis	.607
KP8	<-- _	Kesejahteraan_Psikologis	.661
KP9	<-- _	Kesejahteraan_Psikologis	.496

			Estimate
KP1 0	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.321
KP11	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.382
KP1 2	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.701
KP1 3	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.610
KP1 4	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.686
KP1 5	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.273
KP1 6	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.567
KP1 7	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.655
KP1 8	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.603

## 2. Iterasi Model Fit





Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
KP1	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.657
KP2	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.654
KP4	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.656
KP5	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.618
KP7	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.616
KP8	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.658
KP1 7	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.634
KP1 8	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.603
KP1 2	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.694
KP1 3	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.612

			Estimate
KP1 4	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.693
KP1 6	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.558

**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e 4	<-- >	e17	.196	.070	2.792	.005	par_12
e 8	<-- >	e12	.092	.054	1.700	.089	par_13

**Correlations: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
e 4	<-- >	e17	.505
e 8	<-- >	e12	.326

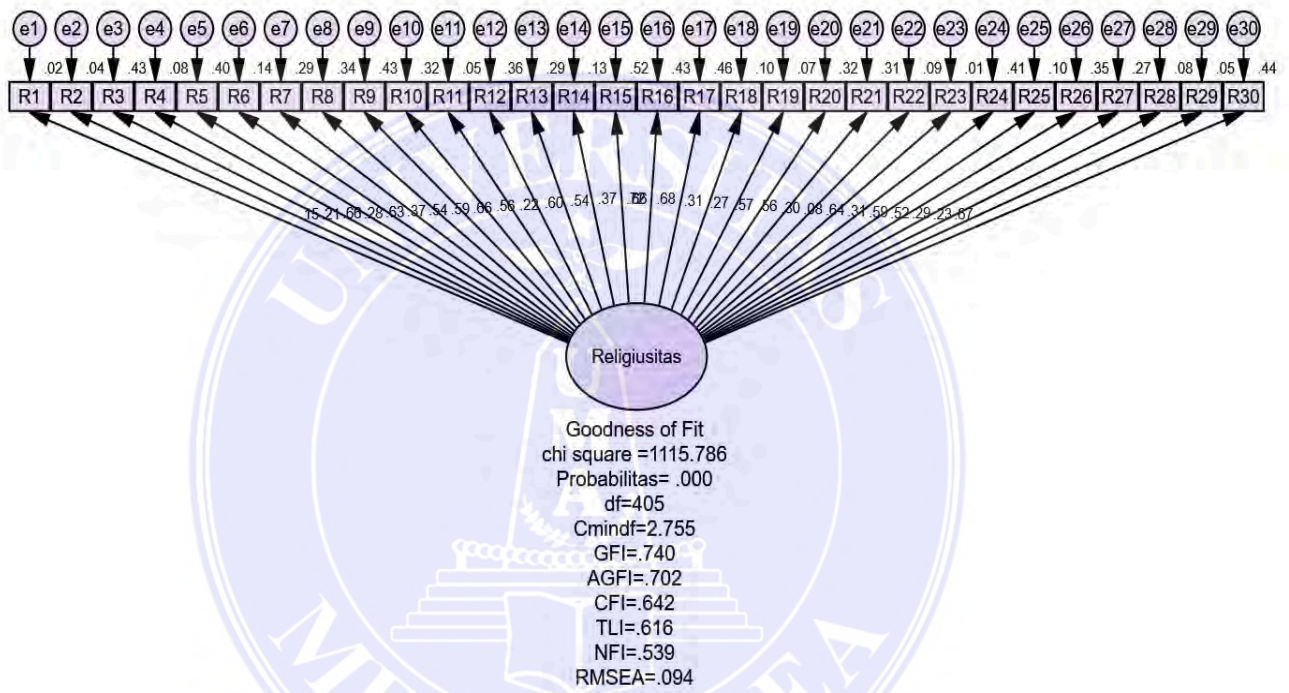
**Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate
KP1 8		.316
KP1 7		.495
KP1 6		.490
KP1 4		.375
KP1 3		.500
KP1 2		.748
KP8		.444

		Estimate
KP7		.077
KP5		.455
KP4		.524
KP2		.634
KP1		.556

**B. CFA Variabel Religiusitas**

**1. Iterasi 1**



**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

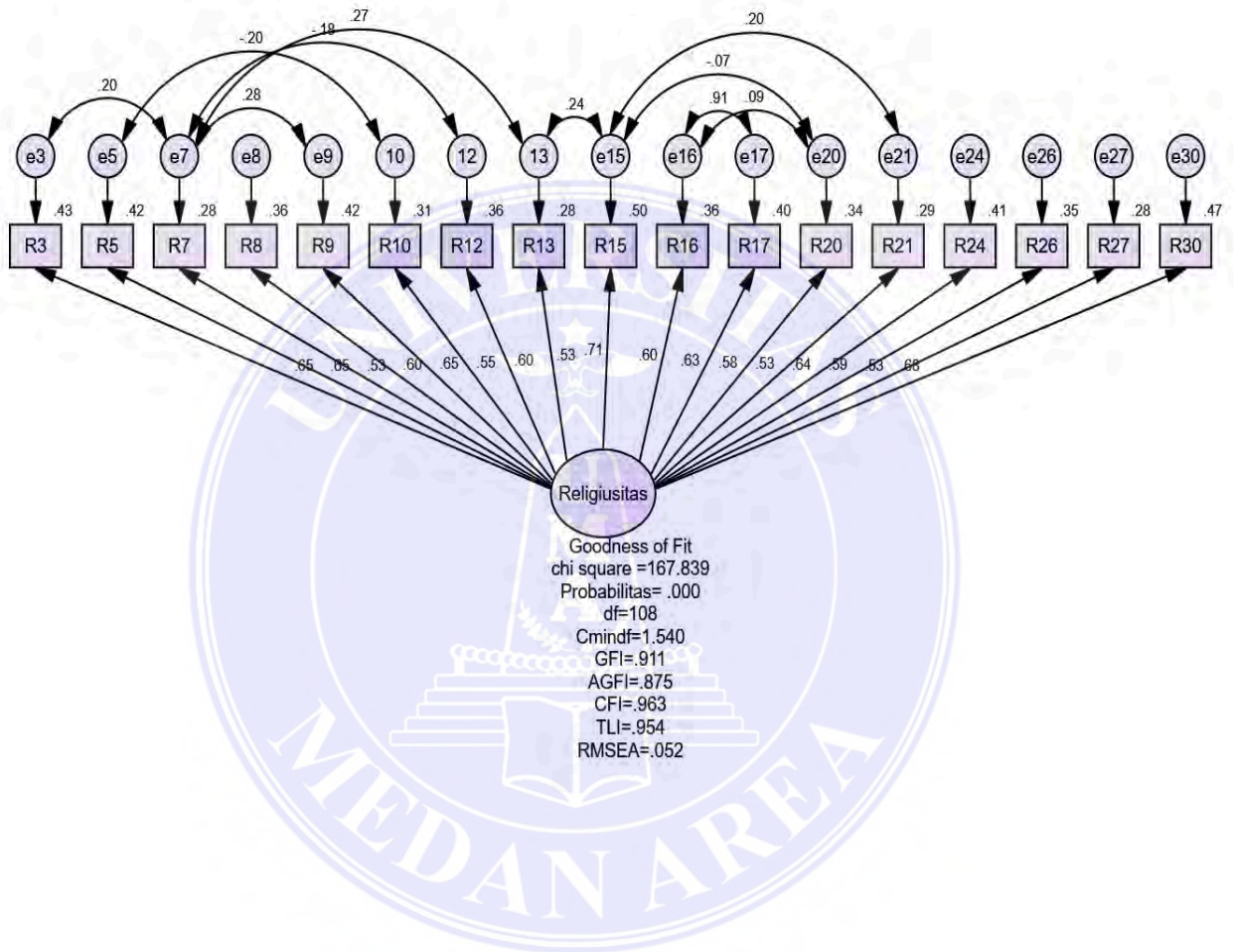
			Estimate
R1	<-- -	Religiusitas	.151
R2	<-- -	Religiusitas	.210
R3	<-- -	Religiusitas	.657
R4	<-- -	Religiusitas	.276
R5	<-- -	Religiusitas	.629
R6	<-- -	Religiusitas	.372
R7	<-- -	Religiusitas	.537

			Estimate
R8	<-- -	Religiusitas	.587
R9	<-- -	Religiusitas	.656
R1 0	<-- -	Religiusitas	.562
R1 1	<-- -	Religiusitas	.217
R1 2	<-- -	Religiusitas	.601
R1 3	<-- -	Religiusitas	.539
R1 4	<-- -	Religiusitas	.367
R1 5	<-- -	Religiusitas	.718
R1 6	<-- -	Religiusitas	.655
R1 7	<-- -	Religiusitas	.678
R1 8	<-- -	Religiusitas	.309
R1 9	<-- -	Religiusitas	.270
R2 0	<-- -	Religiusitas	.567
R2 1	<-- -	Religiusitas	.556
R2 2	<-- -	Religiusitas	.295
R2 3	<-- -	Religiusitas	.078
R2 4	<-- -	Religiusitas	.640
R2 5	<-- -	Religiusitas	.309
R2 6	<-- -	Religiusitas	.589
R2 7	<-- -	Religiusitas	.524
R2 8	<-- -	Religiusitas	.290
R2 9	<-- -	Religiusitas	.233



			Estimate
R3	<--	Religiusitas	.667
0	-		

**2. Iterasi Model Fit**



**Standardized Regression Weights: (Group number 1 – Default model)**

			Estimate
R3	□-	Religiusitas	.653
R5	□-	Religiusitas	.648
R7	□-	Religiusitas	.526
R8	□-	Religiusitas	.600
R9	□-	Religiusitas	.652
R10	□-	Religiusitas	.554



			Estimate
R1 2	□-	Religiusitas	.601
R1 3	□-	Religiusitas	.530
R1 5	□-	Religiusitas	.708
R1 6	□-	Religiusitas	.600
R1 7	□-	Religiusitas	.633
R2 0	□-	Religiusitas	.584
R2 1	□-	Religiusitas	.534
R2 4	□-	Religiusitas	.642
R2 6	□-	Religiusitas	.594
R2 7	□-	Religiusitas	.529
R3 0	□-	Religiusitas	.684

**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

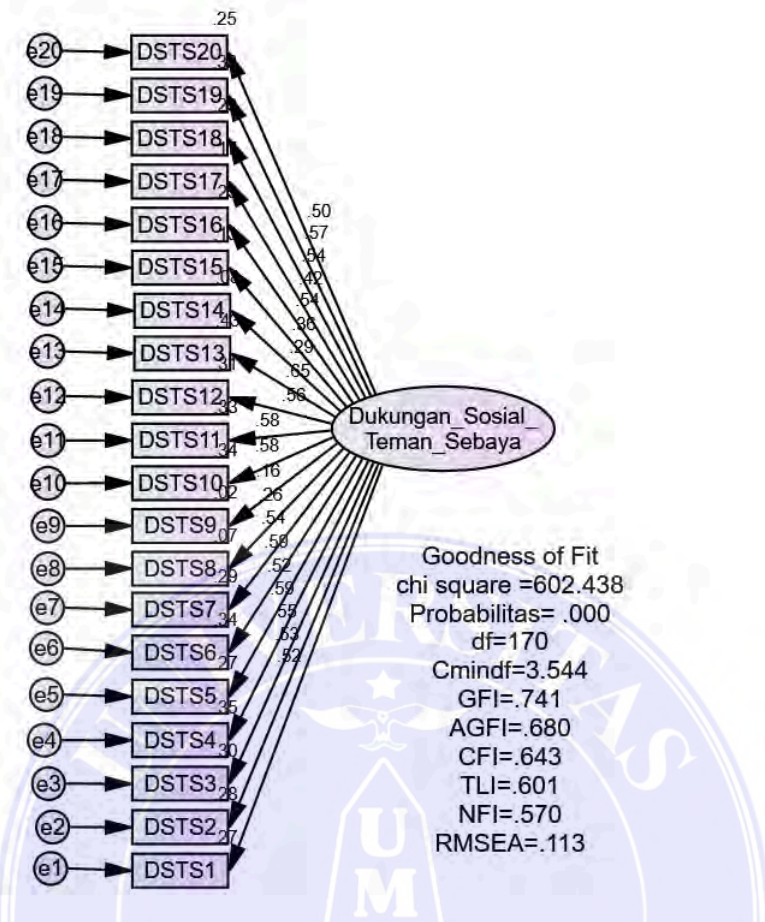
			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e1 6	<-- >	e17	.333	.037	8.889	***	par_17
e7	<-- >	e9	.057	.016	3.679	***	par_18
13	<-- >	e15	.041	.013	3.175	.001	par_19
e7	<-- >	13	.045	.012	3.860	***	par_20
e3	<-- >	e7	.043	.015	2.892	.004	par_21
e1 6	<-- >	e20	.030	.010	2.865	.004	par_22
e1 5	<-- >	e20	-.019	.018	-1.058	.290	par_23
e1 5	<-- >	e21	.043	.016	2.644	.008	par_24
e5	<-- >	10	-.056	.021	-2.634	.008	par_25

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e7	<-- >	12	-.050	.020	-2.579	.010	par_26

**Correlations: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
e1 6	<-- >	e17	.913
e7	<-- >	e9	.277
13	<-- >	e15	.237
e7	<-- >	13	.265
e3	<-- >	e7	.204
e1 6	<-- >	e20	.088
e1 5	<-- >	e20	-.075
e1 5	<-- >	e21	.203
e5	<-- >	10	-.203
e7	<-- >	12	-.181

**C. CFA Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya**  
**1. Tahap Pertama**

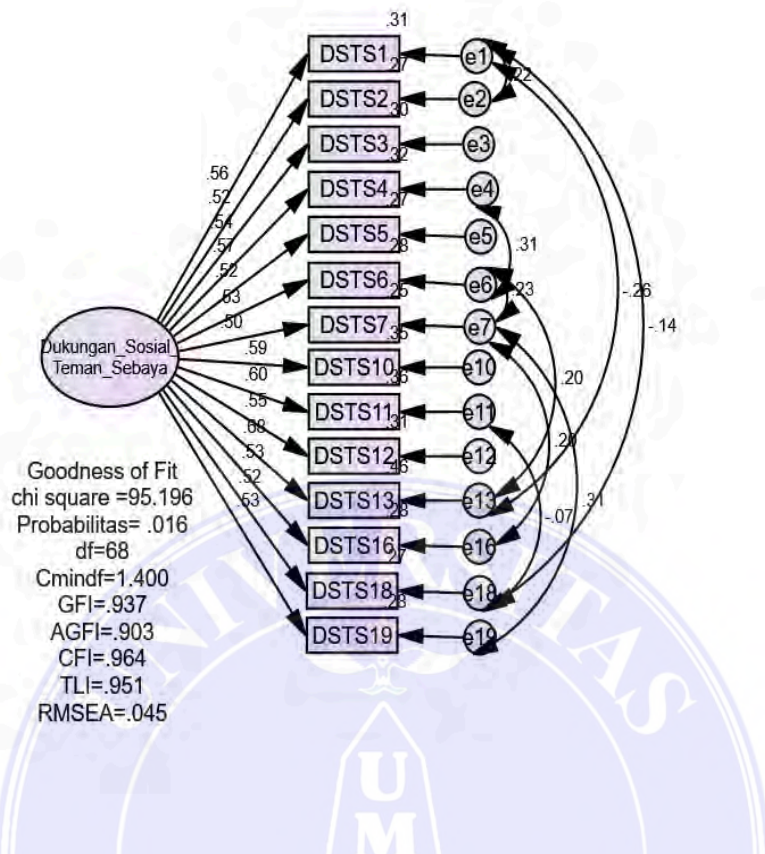


Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
DSTS1	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.522
DSTS2	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.531
DSTS3	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.547
DSTS4	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.588
DSTS5	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.520
DSTS6	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.586
DSTS7	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.543
DSTS8	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.261
DSTS9	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.156

			Estimate
DSTS1 0	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.584
DSTS11	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.578
DSTS1 2	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.558
DSTS1 3	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.654
DSTS1 4	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.286
DSTS1 5	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.360
DSTS1 6	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.541
DSTS1 7	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.418
DSTS1 8	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.541
DSTS1 9	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.566
DSTS2 0	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.502

## 2. Tahap Kedua



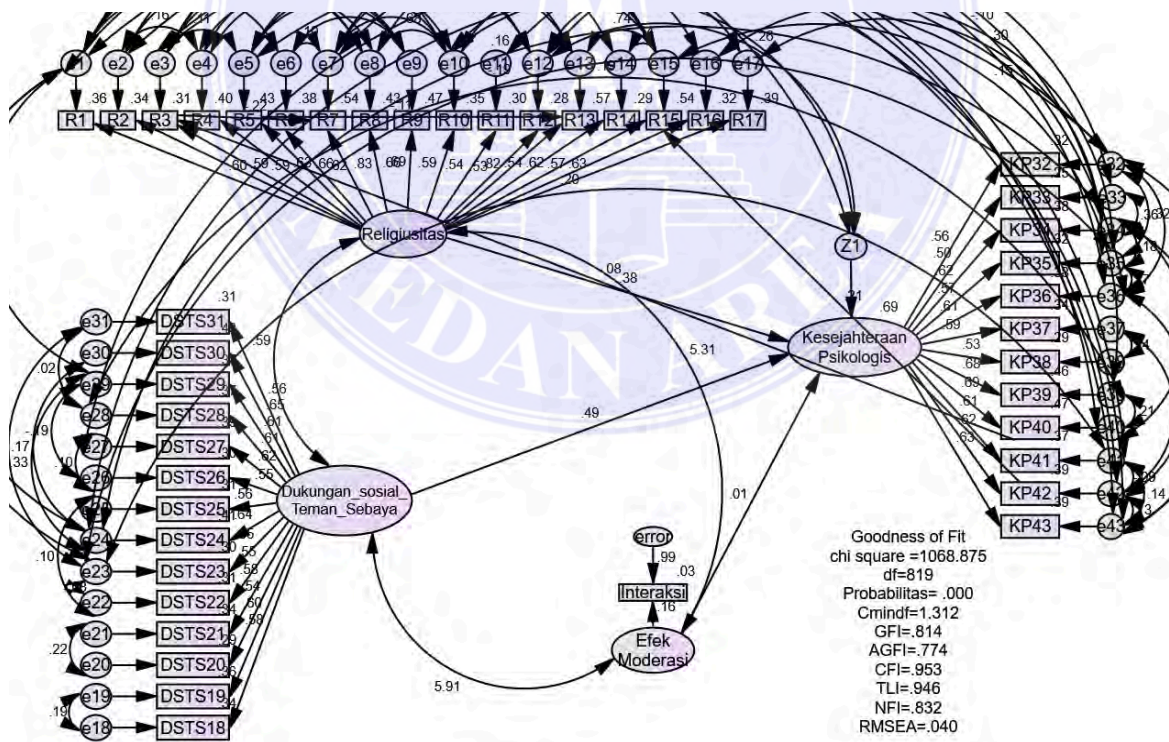
Standardized Regression Weights: (Group number 1 – Default model)

			Estimate
DSTS1	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.556
DSTS2	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.524
DSTS3	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.544
DSTS4	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.567
DSTS5	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.519
DSTS6	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.529
DSTS7	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.504
DSTS10	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.595
DSTS11	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.602
DSTS12	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.553
DSTS13	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.675
DSTS16	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.525
DSTS18	□-	Dukungan_Sosial_Teman_Sebaya	.521



			Estimate
DSTS1 9	<-- -	Dukungan_Sosial__Teman_Sebaya	.528

**A. Analisis CFA Gabungan**



**Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate	S.E.	C.R.	P
Kesejahteraan_Psikologis	<--	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	.572	.106	5.386	***

			Estimate	S.E.	C.R.	P
Kesejahteraan_Psikologis	<-- -	Religiusitas	.440	.091	4.819	***
Kesejahteraan_Psikologis	<-- -	Efek_Moderasi	.004	.001	5.154	***
KP40	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.807	.108	7.485	***
R3	<-- -	Religiusitas	.835	.106	7.872	***
R5	<-- -	Religiusitas	.986	.112	8.841	***
KP42	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.753	.109	6.921	***
R3	<-- -	KP40	-.082	.054	-1.519	.129
R1	<-- -	Religiusitas	1.000			
R2	<-- -	Religiusitas	.798	.099	8.048	***
R4	<-- -	Religiusitas	.983	.115	8.575	***
R6	<-- -	Religiusitas	1.209	.141	8.589	***
R7	<-- -	Religiusitas	1.677	.173	9.680	***
R8	<-- -	Religiusitas	.914	.099	9.184	***
R9	<-- -	Religiusitas	.656	.072	9.139	***
R10	<-- -	Religiusitas	.899	.098	9.181	***
R11	<-- -	Religiusitas	.477	.061	7.844	***
R12	<-- -	Religiusitas	.991	.132	7.514	***
R13	<-- -	Religiusitas	1.666	.170	9.818	***
R14	<-- -	Religiusitas	.605	.079	7.686	***
R15	<-- -	Religiusitas	1.180	.126	9.354	***
R17	<-- -	Religiusitas	1.034	.118	8.742	***
KP32	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	1.000			
KP33	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.790	.130	6.099	***

			Estimate	S.E.	C.R.	P
KP34	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	1.056	.149	7.087	***
KP35	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	1.015	.123	8.230	***
KP36	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	1.101	.133	8.301	***
KP37	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.973	.143	6.821	***
KP38	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.930	.145	6.397	***
DSTS18	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	1.000			
DSTS19	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	1.118	.110	10.140	***
DSTS20	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	.807	.098	8.204	***
DSTS21	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	.720	.085	8.506	***
DSTS22	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	.806	.098	8.226	***
DSTS23	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	.754	.091	8.274	***
DSTS24	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	1.000	.110	9.116	***
DSTS25	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	.855	.102	8.422	***
DSTS26	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	1.065	.132	8.089	***
DSTS27	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	1.158	.130	8.934	***
DSTS28	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	1.236	.139	8.900	***
DSTS29	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	1.137	.129	8.826	***
DSTS30	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	1.294	.139	9.342	***
DSTS31	<-- -	Dukungan_sosial__Teman_Sebaya	.944	.114	8.311	***
KP39	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.797	.106	7.513	***
KP41	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.734	.106	6.947	***
KP43	<-- -	Kesejahteraan_Psikologis	.735	.096	7.642	***
Interaksi	<-- -	Efek_Moderasi	91.440			

			Estimate	S.E.	C.R.	P
Interaksi	<-- -	error	103.360			
R7	<-- -	R3	-.309	.061	-5.060	***
R13	<-- -	R5	-.149	.042	-3.532	***
R16	<-- -	Religiusitas	.891	.111	<a href="#">8.030</a>	***
R15	<-- -	KP42	.284	.045	6.371	***

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
Kesejahteraan_Psikologis	<---	Dukungan_sosial_Teman_Sebaya	.487
Kesejahteraan_Psikologis	<---	Religiusitas	.383
Kesejahteraan_Psikologis	<---	Efek_Moderasi	.009
KP40	<---	Kesejahteraan_Psikologis	.688
R3	<---	Religiusitas	.591
R5	<---	Religiusitas	.656
KP42	<---	Kesejahteraan_Psikologis	.621
R3	<---	KP40	-.079
R1	<---	Religiusitas	.598
R2	<---	Religiusitas	<a href="#">.586</a>
R4	<---	Religiusitas	.634
R6	<---	Religiusitas	.615
R7	<---	Religiusitas	.828
R8	<---	Religiusitas	.657
R9	<---	Religiusitas	.688
R10	<---	Religiusitas	.590
R11	<---	Religiusitas	.544
R12	<---	Religiusitas	.532
R13	<---	Religiusitas	.824
R14	<---	Religiusitas	.537
R15	<---	Religiusitas	.616
R17	<---	Religiusitas	.628
KP32	<---	Kesejahteraan_Psikologis	.565
KP33	<---	Kesejahteraan_Psikologis	.500
KP34	<---	Kesejahteraan_Psikologis	.619
KP35	<---	Kesejahteraan_Psikologis	.568
KP36	<---	Kesejahteraan_Psikologis	.615
KP37	<---	Kesejahteraan_Psikologis	.586
KP38	<---	Kesejahteraan_Psikologis	.535



			Estimate
DSTS18	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.579
DSTS19	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.598
DSTS20	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.541
DSTS21	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.580
DSTS22	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.555
DSTS23	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.547
DSTS24	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.640
DSTS25	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.558
DSTS26	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.545
DSTS27	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.623
DSTS28	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.607
DSTS29	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.610
DSTS30	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.654
DSTS31	<---	Dukungan sosial Teman Sebaya	.561
KP39	<---	Kesejahteraan Psikologis	.679
KP41	<---	Kesejahteraan Psikologis	.610
KP43	<---	Kesejahteraan Psikologis	.626
Interaksi	<---	Efek Moderasi	.165
Interaksi	<---	error	.986
R7	<---	R3	-.216
R13	<---	R5	-.111
R16	<---	Religiusitas	.566
R15	<---	KP42	.206

**Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
Kesejahteraan_Psikologis	.692
KP40	.473
KP42	.386
R5	.431
R3	.309
Interaksi	.027
KP43	.392
KP41	.372
KP39	.462
DSTS31	.315
DSTS30	.428
DSTS29	.372
DSTS28	.369
DSTS27	.389
DSTS26	.297



	Estimate
DSTS25	.311
DSTS24	.409
DSTS23	.299
DSTS22	.308
DSTS21	.336
DSTS20	.292
DSTS19	.358
DSTS18	.336
KP38	.286
KP37	.344
KP36	.378
KP35	.323
KP34	.383
KP33	.250
KP32	.319
R17	.394
R16	.320
R15	.535
R14	.289
R13	.572
R12	.283
R11	.296
R10	.348
R9	.474
R8	.431
R7	.535
R6	.379
R4	.401
R2	.343
R1	.358

## SKALA PENELITIAN

## PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama kemudian berikan pendapat anda pada lembar jawaban bagi setiap pernyataan tersebut dengan cara memberikan tanda

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

ceklist (✓) disamping pendataan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sedang anda alami. Tidak ada jawaban yang salah, maka pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

Pilihlah jawaban;

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

**Skala Kesejahteraan Psikologis**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Secara umum, saya merasa bertanggung jawab atas situasi yang ada				
2.	Saya menjalani hidup saya tanpa berfikir lebih jauh apa yang akan saya lakukan di kemudian hari				
3.	Ketika saya melihat perjalanan hidup saya, saya senang dengan apa yang telah terjadi				
4.	Tuntutan kehidupan sehari-hari sering membuat saya frustrasi.				
5.	Saya pikir penting memiliki pengalaman baru yang dapat memberikan tantangan bagi saya.				
6.	Mempertahankan hubungan dekat sangat sulit dan membuat saya frustrasi.				
7.	Saya mudah dipengaruhi orang lain yang pendapatnya lebih kuat.				
8.	Saya cukup pandai mengelola berbagai tanggung jawab dalam kehidupan saya.				
9.	Saya suka dengan sebagian besar kepribadian saya.				
10.	Saya yakin dengan pendapat saya, bahkan jika bertentangan dengan pendapat umum.				
11.	Orang menggambarkan saya sebagai orang yang dermawan, dan mau berbagi dengan orang lain.				
12.	Saya merasa kecewa dengan beberapa hal yang saya sudah capai.				
13.	Bagi saya, kehidupan adalah proses belajar, perubahan, dan pertumbuhan yang terus-menerus.				
14.	Saya memiliki hubungan yang hangat dan saling percaya dengan sedikit orang.				
15.	Beberapa orang menjalani hidup tanpa tujuan, tetapi saya bukan salah satu dari mereka.				
16.	Saya menilai diri saya berdasarkan apa yang saya anggap penting, bukan apa yang orang lain anggap penting.				

17. Beberapa waktu yang lalu, saya pernah menyerah untuk mencoba membuat perubahan besar dalam hidup saya.				
18. Saya merasa telah melakukan semua yang seharusnya dilakukan dalam hidup.				

### Skala Religiusitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan melihat berbagai ciptaan Allah SWT, saya semakin yakin bahwa Allah SWT itu ada				
2	Saya ragu terhadap keberadaan surga dan neraka				
3	Saya yakin akan ada kehidupan di akhirat setelah kehidupan dunia berakhir.				
4	Saya merasa musibah yang saya alami merupakan bentuk ketidakadilan Allah SWT pada saya.				
5	Saya percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pada diri saya merupakan takdir Allah SWT.				
6	Saya tidak percaya bahwa kematian merupakan takdir Allah SWT.				
7	Saya selalu mengawali hari saya dengan berdoa untuk memohon bimbingan Allah SWT.				
8	Saya tidak suka mengikuti kegiatan keagamaan karena hanya membuang-buang waktu saja.				
9	Saya meluangkan waktu secara teratur untuk membaca kitab suci Al-qur'an.				
10	Saya sering merasa malas ketika akan melaksanakan ibadah.				
11	Ketika waktu sholat tiba, saya segera melaksanakannya.				
12	Saya merasa jengkel jika ada teman yang mengingatkan saya untuk beribadah.				
13	Saat beribadah saya merasa hati menjadi tenang dan damai.				
14	Saya merasa doa-doa saya jarang terkabul				
15	Setiap kali mengingat Allah SWT saya merasa bahagia.				
16	Meskipun sudah berdoa perasaan saya tetap gelisah.				
17	Ketika mendapatkan kesulitan saya sering merasa mendapatkan pertolongan dari Allah SWT.				
18	Ketika sholat saya sering merasa tidak khusyu'.				
19	Sejak kecil saya sudah diajarkan tentang pengetahuan dasar agama.				
20	Bagi saya belajar pengetahuan agama akan membosankan.				
21	Saya senang belajar tentang pengetahuan agama.				
22	Saya kurang memahami isi kitab suci Al-qur'an.				
23	Selain kitab suci Al- qur'an, saya senang mempelajari kitab-kitab lainnya				
24	Saya merasa sangat sulit untuk mendalami pengetahuan agama.				

25	Ketika ada orang yang berbuat salah pada saya, saya lebih suka memaafkan				
26	Saya sulit memaafkan kesalahan orang lain.				
27	Saya memberi sedekah pada orang yang benar-benar membutuhkan.				
28	Berprasangka buruk kepada orang lain adalah hal yang wajar.				
29	Ketika melihat teman sedang membutuhkan bantuan, saya akan segera menawarkan bantuan.				
30	Menurut saya menolong orang lain hanya akan membuatnya tidak mandiri.				

### Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika saya sedang sedih teman dekat saya memberikan nasehat yang dapat membuat saya tenang				
2	Teman saya menanyakan keadaan saya apabila saya tidak ada kabar selama beberapa hari				
3	Saya merasa tidak ada teman yang bisa mendengarkan curahan hati saya				
4	saya merasa nyaman menceritakan hal-hal privasi saya kepada teman dekat saya				
5	Tidak ada teman yang mencoba menghibur saya ketika saya sedang sedih				
6	Teman saya selalu memberikan pujian ketika saya mendapat berhasil melakukan sesuatu				
7	Nasehat teman saya dapat membuka <i>mindset</i> saya				
8	Tidak ada teman yang memberikan semangat untuk bangkit ketika saya gagal				
9	Teman saya tidak melibatkan saya dalam pengambilan suatu keputusan yang berhubungan dengan dirinya				
10	Teman saya meminta persetujuan saya dalam beberapa hal yang menyangkut kepentingan bersama				
11	Teman membantu saya dalam memecahkan masalah yang saya hadapi				
12	Teman saya tidak keberatan ketika saya meminta tolong				
13	Teman saya membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah bila saya kesulitan				
14	Teman saya sulit meluangkan waktu untuk saya.				
15	Teman saya meminjamkan uang Ketika saya sedang kekurangan				
16	Teman saya bersedia menjelaskan pada saya mengenai materi kuliah yang belum saya pahami				
17	Tidak ada teman yang memberikan update informasi akademik kepada saya				
18	Tidak ada teman bersedia memberikan bantuan ketika saya kesulitan mengerjakan tugas				
19	Teman saya meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan Bersama saya.				

20	Teman saya menasehati saya untuk segera menyelesaikan tugas kuliah				
----	--	--	--	--	--





